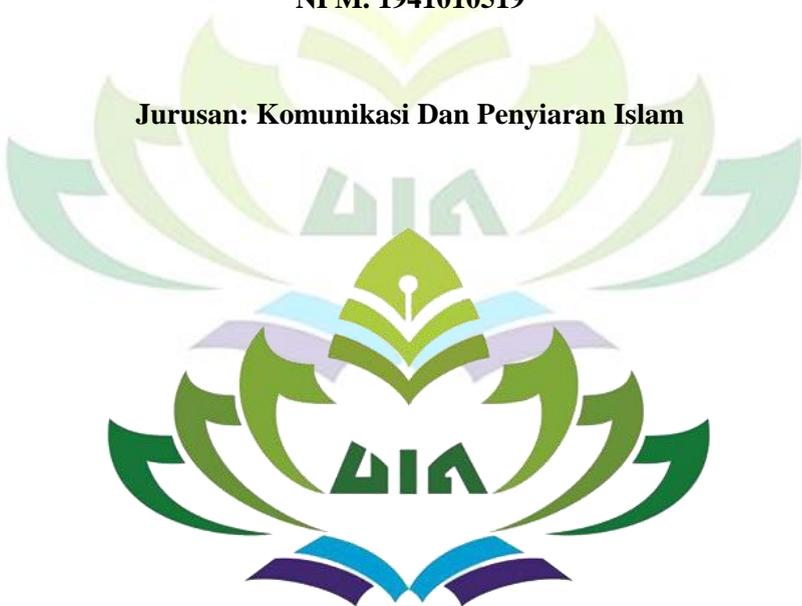


**STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH DALAM MEMBINA
ETIKA SOPAN SANTUN
GENERASI MUDA DI KELURAHAN WAY KANDIS
KECAMATAN
TANJUNG SENANG BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

**Oleh :
Ismi Chintya Putri
NPM. 1941010519**

Jurusan: Komunikasi Dan Penyiaran Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023**

**STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH DALAM
MEMBINA ETIKA SOPAN SANTUN
GENERASI MUDA DI KELURAHAN WAY KANDIS
KECAMATAN
TANJUNG SENANG BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-
Syarat

Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Dalam Ilmu
Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

Oleh:

Ismi Chintya Putri

Npm : 1941010519

Jurusan: Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Pembimbing I :Dr.H.Abdul Syukur, M.Ag

Pembimbing II : Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, Sos.,M.Sos.I

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023**

ABSTRAK

Strategi komunikasi dakwah merupakan sebuah perencanaan yang efektif dan sistematis dari komunikator (da'i) untuk merubah perilaku komunikan (masyarakat) sesuai dengan ajaran Islam. Dalam hubungannya dengan dakwah Islam, strategi komunikasi dakwah merupakan kepiawaian seorang da'i dalam menangani sesuatu, terkait metode dan pendekatan yang digunakan untuk meraih sesuatu, serta memiliki watak dasar identifikatif, dan bukan apologistik. Etika sopan santun merupakan suatu karakter yang harus dimiliki dan tertanam pada setiap orang. Akan tetapi, seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi, karakter sopan santun luntur. Masa remaja adalah sebuah masa dimana individu menunjukkan perubahan pada aspek sosial, psikologis, dan perubahan pada kognitif,

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi komunikasi dakwah dalam membina etika sopan santun generasi muda dalam menerapkan etika sopan santun di Kelurahan Way Kandis Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung. Dengan tujuan untuk mengetahui strategi komunikasi dakwah dalam membina etika sopan santun generasi muda di Kelurahan Way Kandis Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian *field research* atau lapangan yaitu penelitian yang langsung dilakukan dilapangan atau pada responden. Adapun sifat penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang kemudian mendapatkan data deskriptif. Adapun sumber datanya yaitu sumber data primer dan sumber data data primer menggunakan teknik *Purposivesampling* dengan pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun criteria yang akan dijadikan sampel dan menjadi sumber data dalam penelitian ini sejumlah 10 orang meliputi, 2 orang (Ustad dan Ustadzah), 4 orang tua (Bapak dan Ibu), 2 orang Pemuda dan pemudi, 2 orang Remaja. Dan sumber data sekunder didapat dari buku-buku, artikel, data dokumentasi, arsip-arsip. Dalam pengumpulan data penulis menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan deduktif.

Hasil dari penelitian Strategi Komunikasi dakwah dalam membina etika sopan santun adalah dengan menjadikan generasi

muda menggunakan tutur kata yang lemah lembut dan ber etika sopan santun dalam berbicara kepada yang lebih tua contohnya seorang da'I (Ustadzah) seperti selalu memberikan dakwah dengan gambaran kehidupan sehari-hari atau dalam teori strategi komunikasi jenis edukatif dan menggunakan strategi dakwah jenis Strategi tazkiyah dan Strategi Ta'lim.

Kata Kunci: Strategi Komunikasi Dakwah, Etika Sopan Santun, Generasi Muda



ABSTRACT

Da'wah communication strategy is an effective and systematic plan from the communicator (da'i) to change the behavior of the communicant (community) in accordance with Islamic teachings. In relation to Islamic da'wah, da'wah communication strategy is the expertise of a da'i in handling something, related to the methods and approaches used to achieve something, and has an identifiable basic character, and is not apologetic. Ethics of courtesy is a character that must be possessed and instilled in everyone. However, along with the times and technology, the character of courtesy fades. Adolescence is a time when individuals show changes in the social, psychological, and cognitive aspects,

The formulation of the problem in this research is how the da'wah communication strategy in fostering polite ethics for the younger generation in applying polite ethics in the Way Kandis Village, TanjungHappy District, Bandar Lampung. With the aim of knowing the da'wah communication strategy in fostering the ethics of courtesy for the younger generation in the Way Kandis Village, TanjungHappy District, Bandar Lampung. The method used in this research is field research or field research, namely research that is directly carried out in the field or on respondents. The nature of this research is qualitative research which then obtains descriptive data. The data sources are primary data sources and primary data data sources using a purposive sampling technique by taking samples with certain considerations. The criteria that will be used as samples and become data sources in this study are 10 people including, 2 people (Ustad and Ustadzah), 4 parents (father and mother), 2 young men and women, 2 teenagers. And secondary data sources obtained from books, articles, documentation data, archives. In collecting data the author uses the method of observation, interviews, and documentation. The analysis technique used is deductive.

The results of the Da'wah Communication Strategy research in fostering polite ethics is to make the younger generation use gentle speech and polite ethics when speaking to older ones, for example a da'I (Ustadzah) as always giving da'wah with a picture of everyday

life day or in theory of educative type of communication strategy and using da'wah strategy of tazkiyah strategy and ta'lim strategy.

“Keywords: Da'wah Communication Strategy, Polite Ethics, Young Generation”



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ismi Chintya Putri
NPM : 1941010517
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH DALAM MEMBINA ETIKA SOPAN SANTUN GENERASI MUDA DI KELURAHAN WAY KANDIS KECAMATAN TANJUNG SENANG BANDAR LAMPUNG”**. Adalah benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya oranglain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggungjawab sepenuhnya ada pada penyusunan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung,

Penulis



Ismi
Ismi Chintya Putri

NPM. 1941010519

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Dakwah Dalam Membina Etika
Sopan Santun Generasi Muda Di Kelurahan Way Kandis
Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung

Nama : Ismi Chintya Putri
NPM : 1941010519
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosyah
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I,

Pembimbing II



Dr. Abdul Syukur, M.Ag
NIP.196511011995031001



Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos., M. Sos.I
NIP.197010251999032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam



Dr. Khairullah, S.Ag., MA
NIP.197303052000031002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Strategi Komunikasi Dakwah Dalam Membina Etika Sopan Santun Generasi Muda Di Kelurahan Way Kandis Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung” disusun oleh Ismi Chintya Putri NPM : 1941010519, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan pada Hari/Tanggal : Selasa, 18 Juli 2023.

TIM PENGUJI

- Ketua** : Dr. Mubasit, S. Ag (.....)
- Sekretaris** : Siti Wuryan, M.Kom. I (.....)
- Penguji I** : Dr. H. Zamhariri, S.Ag, M. Sos. I (.....)
- Penguji II** : Dr. Abdul Syukur, M.Ag (.....)
- Penguji Pendamping** : Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos., M. Sos. I (.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



Dr. Abdul Syukur, M.Ag

NIP. 196511011995031001

MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ
الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

“Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung”.(Q.S Ali Imran Ayat [104]: 3)



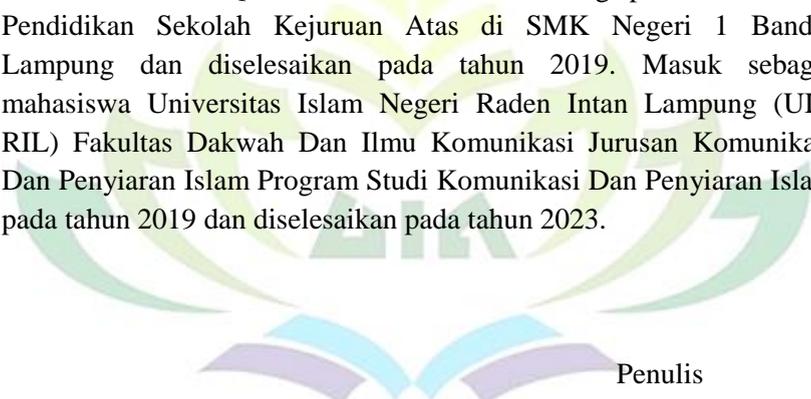
PERSEMBAHAN

Sujud syukur aku persembahkan kepada-Mu Allah SWT, beserta Nabi Muhammad SAW, lantunan Al-Fatihah beriring sholat dalam ragaku yang merintih, memudahkan do'a dalam syukur yang tak terbatas. Atas takdir Allah yang menjadikan aku manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga ini menjadi awal keberhasilan bagiku untuk meraih cita-cita. Maka dari itu skripsi sederhana ini ku persembahkan sebagai tanda cinta dan kasih sayang, serta hormatku tak terhingga kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta dan tersayang. Bapak Mayudin Tri Putra dan Ibu Hendriyani yang telah membesarkan, mendidik, membiayai pendidikanku hingga sekarang, menuntun setiap langkahku dengan penuh kasih sayang, penuh kesabaran dan senantiasa selalu berdoa tulus dan ikhlas demi tercapainya cita-citaku terimakasih bapak ibu
2. Adik kedua Adrian Maulana Putra, Adik ketiga Arsyah Maulana Triputra, yang selalu memberi semangat dan dukungan kepadaku demi terwujudnya keberhasilanku.
3. Sahabat, Teman-teman Anisa Lutfi Adesari, Bella Vantika Dewi, Miranda Asmara, dan Fitri Junaini terima kasih yang selalu nemenin kalo lagi gabut, lagi bosan, lagi bahagia, lagi galau. Yang selalu menyemangati dan memberi dukungan.
4. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung semoga tetap terjaga kejayaannya dalam berjuang.

RIWAYAT HIDUP

Penulis Ismi Chintya Putri merupakan Putri pertama dari Bapak Mayudin Tri Putra dan Ibu Hendriyani yang dilahirkan di Bandar Lampung, pada Tanggal 15 Maret 2002. Adapun riwayat pendidikan sebagai berikut: Peneliti menyelesaikan pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK) di Pondok Pesantren Guppi Nurul Jadid Bayung Lencir, Jambi pada tahun 2006. Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Pondok Pesantren Guppi Nurul Jadid Bayung Lencir, Jambi pada Tahun 2013. Pendidikan Madrasah Tsanawiyah (MTS) di Pondok Pesantren Qodratullah Lankan, Palembang pada tahun 2016. Pendidikan Sekolah Kejuruan Atas di SMK Negeri 1 Bandar Lampung dan diselesaikan pada tahun 2019. Masuk sebagai mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (UIN RIL) Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam pada tahun 2019 dan diselesaikan pada tahun 2023.



Penulis

Ismi Chintya Putri
1941010519

KATA PENGANTAR

Assalamua'laikum Wr.Wb.

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi guna memenuhi syarat dalam penyelesaian studi pada tingkat Strata Satu (S1) dengan judul "**Strategi Komunikasi Dakwah Dalam Membina Etika Sopan Santun Generasi Muda Di Kelurahan Way Kandis Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung**". Sholawat beserta salam semoga senantiasa selalu tercurah kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarganya, para sahabatnya dan pengikutnya semoga rahmat dan hidayah selalu dilimpahkan padanya. Aamiin.

Penyusunan skripsi ini dilakukan guna memenuhi salah satu tugas akhir serta melengkapi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung. Terwujudnya penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis juga bermaksud menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak terkait yang telah banyak membantu penulis sehingga dapat tersusunnya skripsi ini, antara lain penulis ucapkan terima kasih kepada

Ucapan terimakasih ini penulis tujukan kepada :

1. Dr.Abdul Syukur, M.Ag selaku dekan fakultas dakwah dan ilmu komunikasi UIN Raden Intan Lampung
2. Dr. Khairullah, S.Ag., MA dan Ade Nur Istiani., M.I.Kom selaku ketua dan sekretaris Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas dakwah dan Ilmu Komunikasi
3. Pembimbing I Bapak Dr.Abdul Syukur, M.Ag dan Pembimbing II Ibu Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos., M.Sos.I selaku dosen pembimbing akademik yang telah bersedia membimbing dan memberi saran yang menunjang terkait penelitian hingga proses penyusunan skripsi ini

4. Bapak-bapak dan Ibu-ibu Dosen/Asisten Dosen dan Staf Administrasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung
5. Seluruh dosen pengajar di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah memberikan banyak ilmu kepada saya selama menempuh perkuliahan di FDIK Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
6. Terimakasih diriku yang selalu semangat dan berusaha untuk bertahan dalam melewati semua lika-liku perjalanan ini.
7. Orang tua tercinta, Bapak Mayudin Tri Putra dan Ibu Hendriyani yang selalu mendoakan, mencurahkan kasih sayangnya dengan tulus, serta meberikan dukungan dalam bentuk moril maupun materil.
8. Keluarga Besar KPI I Angkatan 2019 teman-teman seperjuangan ku yang selama ini selalu bersama berbagi cerita, canda dan tawa.
9. Semua pihak, yang telah membantu yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih atas do'a dan dukungannya.

Semoga atas bantuan semua pihak yang tidak semua bisa penulis sebutkan hanya AllahSWT yang membalasnya dan menerima segala amal kebaikannya, Aamiin Ya Robbal Alamiin. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu untuk kesempurnaan skripsi ini, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pribadi dan bagi para pembaca dan umumnya

Bandar lampung, 14 mei 2023
Penulis

Ismi Chintya Putri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	vii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ix
PENGESAHAN	x
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN.....	xii
RIWAYAT HIDUP	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	5
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	9
H. Metode Penelitian.....	10
I. Metode Pengumpulan Data.....	14
J. Analisis Data	16
K. Sistematika Pembahasan.....	16

BAB II STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH DALAM MEMBINA ETIKA SOPAN SANTUN GENERASI MUDA

A. Strategi Komunikasi Dakwah	19
1. Pengertian Strategi Komunikasi Dakwah.....	19
2. Fungsi-fungsi Strategi Komunikasi Dakwah.....	28
3. Tujuan Strategi Komunikasi Dakwah	29
4. Bentuk-bentuk Komunikasi Dakwah	32
5. Komponen Strategi Komunikasi Dakwah	37

B. Etika Sopan Santun	40
1. Pengertian Etika Sopan Santun	40
2. Sumber Etika Sopan Santun.....	41
3. Macam-macam Etika Sopan Santun.....	42
4. Etika Sopan Santun dalam Strategi Komunikasi Dakwah.....	43
5. Etika Sopan Santun di Kalangan Generasi Muda.....	45
C. Generasi Muda	46
1. Pengertian Generasi Muda	46
2. Karakteristik Generasi Muda	49
3. Pembentukan Akhlak Generasi Muda.....	50
4. Ciri-ciri Perkembangan Generasi Muda.....	52

BAB III GAMBARAN UMUM GENERASI MUDA KECAMATAN WAY KANDIS

A. Sejarah Singkat Way Kandis	53
1. Profil Kelurahan Way Kandis	53
2. Kondisi Geografis Way Kandis	54
3. Struktur Kelurahan Way Kandis	58
4. Kondisi Sosial Keagamaan dan Budaya Kelurahan Way Kandis	59
5. Kondisi Etika Sopan Santun Generasi Muda Kelurahan Way Kandis.....	62
B. Strategi Komunikasi Dakwah dalam Membina Etika Sopan Santun Generasi Muda Di Kelurahan Way Kandis	65

BAB IV STRATEGI KOMUNIKASI DALAM MEMBINA ETIKA SOPAN SANTUN GENERASI MUDA

A. Analisis Strategi Komunikasi Dakwah dalam Membina Etika Sopan Santun Generasi Muda Di Kelurahan Way Kandis Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung	69
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Membina Etika Sopan Santun Generasi Muda Di Kelurahan Way Kandis.....	74

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 77
B. Saran 78

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Komposisi Jumlah Penduduk Di Kelurahan Way Kandis	55
Jumlah Penduduk Menurut Jumlah Kelompok Pendidik Dan Jumlah Kelompok Tenaga Kerja	56
Jumlah Sarana Pendidikan.....	57
Jumlah Penduduk Menurut Agama	57



DAFTAR GAMBAR

Stuktur Organisasi Kelurahan Way Kandis Kecamatan Tanjung Seneng Kota Bandar Lampung.....	58
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : SK Judul
Lampiran 2 : Surat Perubahan Judul Skripsi
Lampiran 3 : Surat Izin penelitian UIN Raden Intan Lampung
Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Bandar Lampung
Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian Kecamatan Tanjung Seneng Kota Bandar Lampung
Lampiran 6 : Pedoman Wawancara
Lampiran 7 : Kartu Konsultasi
Lampiran 8 : Dokumentasi Informan
Lampiran 9 : Turnitin





BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penegasan judul ini untuk menghindari kesalahpahaman akan makna yang terkandung dalam memahami judul skripsi yang penulis ajukan, maka perlu dijelaskan beberapa pengertian yang terdapat pada judul skripsi ini. Judul skripsi adalah sebagaiberikut: **“Strategi Komunikasi Dakwah Dalam Membina Etika Sopan santun generasi muda diway Kandis Kecamatan Tanjung Seneng Bandar Lampung”**.

Strategi adalah rencana yang menentukan tindakan-tindakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.¹Maksud strategi adalah bagaimana langkah atau upaya yang dilakukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Wulandari, menyatakan Strategi adalah “suatu proses penentuan rencana para pemimpin tinggi yang berfokus pada tujuan jangka Panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana tujuan tersebut dapat dicapai. Menurut Samsul Munir, strategi adalah konsep atau upaya untuk mengerahkan potensi sumber daya kedalam rangkaian untuk mencapai tujuan yang telah diterapkan.”²

Komunikasi (ittishal) adalah melakukan cara yang terbaik dan menggunakan sarana yang terbaik dan menggunakan sarana yang terbaik untuk memindahkan informasi, makna, rasa, dan pendapat kepada pihak lain dan memengaruhi pendapat kepada pihak lain dandan memengaruhi pendapat mereka serta menyakinkan mereka dengan apa yang kita inginkan apakah dengan menggunakan bahasa atau dengan yang lainnya.³

¹Malayu Hasibun, *Manajemen* (Jakarta: Bumi aksara, 2006), 102.

²Samsul Munir, *Rekontruksi Pemikiran Dakwah Islam* (jakarta: jakarta: Amzah, 2008, 2008), 106.

³Harjani Hefni, *Komunikasi Islam* (jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2015), 3.

Strategi komunikasi juga merupakan paduan perencanaan komunikasi (communication planning) dengan manajemen komunikasi (communication management) untuk untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi komunikasi ini harus mampu menunjukkan bagaimana operasionalnya secara praktis harus dilakukan, dalam arti kata bahwa pendekatan (approach) bisa berbeda sewaktu-waktu bergantung pada situasi dan kondisi.⁴

Komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari seseorang kepada orang lain dengan tujuan untuk mempengaruhi pengetahuan atau perilaku seseorang. Suatu proses komunikasi tidak akan bisa berlangsung tanpa didukung oleh unsure-unsur pengirim (*source*), pesan (*message*), saluran/media (*channel*), penerima (*receiver*), dan akibat/pengaruh (*effect*).⁵

Dakwah adalah suatu proses penyelenggaraan pada usaha atau aktivitas yang dilakukan dengan sadar dan sengaja berupa ajakan kepada orang lain untuk beriman dan menaati Allah, amar ma'ruf dan nahi munkar juga untuk mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan yang diridhoi Allah.⁶

Dakwah Ditinjau dari segi bahasa 'Da'wah' Berarti panggilan, seruan atau ajakan. Bentuk perkataan tersebut dalam bahasa Arab disebut mashdar. Sedangkan kata (*fi'il*) nya adalah berarti memanggil, menyeru atau mengajak (*Da'a, Yad'u, Da'watan*). Orang yang berdakwah disebut dengan Da'I dan orang yang menerima dakwah atau orang yang didakwahi disebut dengan Mad'u.⁷ dakwah yang dimaksud

⁴bambang s. Ma'arif, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: simbiosis rekayasa media, 2010, 2010), 32.

⁵Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo persada, n.d.), 25.

⁶Moh. Ali Aziz, *ILMU DKWAH* (jakarta: PT PRENADAMEDIA, 2016), 14.

⁷Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2011), 1.

disini adalah kegiatan dakwah yang dilakukan Guru mengaji (Ustad dan Ustazah) saat memberikan pengetahuan keagamaan kepada para Generasi Muda di Kelurahan Way kandis Kecamatan Tanjung Seneng Bandar Lampung.

Dari uraian tersebut maka yang dimaksud dengan strategi komunikasi dakwah adalah bagaimana langkah-langkah yang dilakukan oleh Guru mengaji (ustad dan ustazah) untuk membina etika sopan santun (akhlak) kepada generasi muda di kelurahan way kandis kecamatan tanjung seneng bandar lampung.

Pembinaan etika sopan santun (akhlak) mulia terhadap seorang remaja dapat diterapkan melalui penerapan secara alami, dimana hal tersebut dapat dilakukan dengan remaja melihat secara langsung atas setiap tindakan maupun perbuatan yang dilakukan secara baik didepan tersebut didepan mata seorang remaja, hal tersebut bertujuan karena biasanya seorang remaja akan menirukan setiap apa yang dilakukan oleh orang-orang yang berada disekitar mereka. Akan tetapi yang perlu diwaspadai yaitu tidak semua lingkungan yang dilewati oleh seorang remaja akan memiliki atau mencontohkan perbuatan yang baik.

Akhlak pada dasarnya melekat dalam diri seseorang, bersatu dengan prilaku atau perbuatan, jika prilaku yang melekat itu buruk, maka disebut akhlak yang buruk atau akhlak akhlak mazmumah. Sebaliknya, apabila perilaku tersebut baik disebut akhlak mahmudah. Selain akhlak digunakan pula istilah etika dan moral. Etika berasal dari bahasa yunani “*ethes*” artinya adat, Etika adalah ilmu yang menyelidiki baik dan buruk dengan memperhatikan perbuatan manusia sejauh yang diketahui oleh akal pikiran.⁸

Etika adalah system nilai atau norma-norma moral yang menjadi pedoman bagi seseorang atau kelompok

⁸Syarifah Habibah, “A . Pengertian Akhlak Dan Etika” 1, no. 4 (2015): 1.

untuk bersikap dan bertindak sesuai hak dan kewajiban. Etika juga bisa diartikan sebagai suatu ilmu tentang baik yang buruk yang diterima atau yang ditolak dalam suatu masyarakat.

Sopan santun adalah bagian dari terminology etika yang sering kali dikaitkandengan terminology moral atau yang sering kali disebut sebagai filsafat moral. Secara etimologi kata etika berasal dari dua kata Yunani "ethos dan etikhos. Ethos berarti suatu sifat, watak kebiasaan, dan tempat yang biasa. Etikhos berarti susila, keadaban kelakuan dan perbuatan yang baik. Jadi sopan santun menjadi salah satu dari etika yang baik.

Generasi Muda adalah remaja pada masa transisi dalam rentang kehidupan manusia, menghubungkan masa anak-anak dan masa dewasa. Remaja dalam sebuah kamus besar Bahasa Indonesia berarti mulai dewasa, sudah sampai umur untuk menikah.

Menurut Hurlock, remaja merupakan periode peralihan, periode perubahan, sebagai usia yang mengalami masalah seperti mencari identitas, usia, yang menimbulkan ketakutan masa yang tidak realistis dan sebagai ambang masa dewasa.⁹

Berdasarkan uraian di atas maka bahwa maksud penelitian ini adalah mengetahui Strategi Komunikasi Dakwah dalam Membina Etika sopan santun Generasi Muda di Kelurahan Way Kandis Kecamatan Tanjung Seneng Bandar Lampung dengan menggunakan strategi atau cara komunikasi dakwah melalui generasi muda yang bertujuan untuk mengajak generasi muda berperilaku sopan dan santun di lingkungan sekitarnya. Dengan adanya strategi komunikasi dakwah ini agar generasi muda bisa membina perilaku etika sopan santun dalam di lingkungan sekitarnya.

⁹Elisabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, (Jakarta: Erlangga, 1980), 207.

B. LatarBelakang

Generasi muda merupakan kelompok masyarakat yang menginginkan penghargaan dan peran dalam masyarakat, serta kejelasan akan masa depannya. Apabila keinginan tersebut tidak dapat mereka peroleh secara wajar, maka mereka pun mungkin akan berbuat sesuatu yang tidak wajar sifatnya dengan maksud mendapatkan perhatian dari lingkungannya. Para pemuda biasanya perlu mengasah otaknya, membaca dan mengambil pembelajaran berbagai peristiwa masa lampau dan masa sekarang, sehingga dapat menemukan jalan yang yang benar dalam mengembangkan potensi dirinya secara maksimal.

Generasi Muda juga dengan kepribadian yang belum stabil, emosional, gemar meniru dan mencari-mencari pengalaman baru, serta konflik jiwa yang dialaminya. Dan juga masa dimana etika atau akhlak yang melanda sebagian generasi muda yang sangat meresahkan dikalangan.

Remaja merupakan manusia berumur belasan tahun. Pada masa remaja manusia tidak dapat dikatakan sudah dewasa ataupun tidak dapat dikatakan sudah dewasa ataupun tidak dapat dikatakan masih anak-anak. Masa remaja adalah masa peralihan manusia dari anak-anak menuju dewasa. Remaja yang berjalan antara umur 12 sampai 22 tahun dengan adanya perubahan fisik, sosial, psikologis, dimana secara psikologis remaja mulai berintergrasi dengan masyarakat dewasa dan berada pada tingkatan yang sama.

Dakwah adalah memotivasi manusia untuk berbuat kebajikan, mengikuti petunjuk memerintahkan kebaikan dan mencegah kemungkaran agar mereka memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat. Dakwah dapat dipandang sebagai aktualisme iman(teologis) yang dimanifestasikan dalam suatu system kegiatan manusia beriman dibidang kemasyarakatan. Dakwah dilaksanakan secara teratur untuk mempengaruhi cara merasa, berfikir, bersikapdan bertindak dari manusia pada dataran kenyataan individual dan sosio-

kultural guna mengusahakan terwujudnya ajaran islam dalam semua segi kehidupan dengan menggunakan cara-cara tertentu.¹⁰

Berdasarkan kenyataan yang ada dimasyarakat dan melihat seiring dengan perkembangan zaman masih banyak remaja yang kurang mengerti mengenai sopan santun. Dan kurangnya sopan santun terhadap lingkungan sekitarnya dan juga kurang menghormati sesama, dan dalam menghormati orang tua pun semakin menipis. Banyak remaja menggunakan tuturan kata yang kurang sopan dapat mengakibatkan terjadinya konflik antara remaja. Dalam hal ini permasalahan yang terjadi menipisnya etika sopan santun generasi muda atau disebut juga remaja.

Aktifitas dakwah memiliki tujuan utama dan target yang hendak dicapai yakni merubah manusia dari suatu keadaan menuju keadaan yang lebih baik, sesuai ajaran Islam. Untuk dapat mencapai tujuan dan target tersebut maka, diperlukan strategi komunikasi yang tepat. Strategi pada hakekatnya adalah perencanaan (planning) dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan. Tetapi untuk mencapai tujuan tersebut, strategi komunikasi tidak hanya berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah, melainkan harus menunjukkan bagaimana teknik operasionalnya. Strategi yang disusun, dikonsentrasikan dan dikonsepsikan dengan baik dapat membuahkan pelaksanaan yang disebut strategis.¹¹

Strategi komunikasi dakwah merupakan suatu bentuk komunikasi yang khas dimana seseorang komunikator menyampaikan pesan-pesan yang bersumber atau sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan Sunnah. Orientasinya adalah mengajak orang lain untuk berbuat amal

¹⁰Amrullah Ahmad, *Dakwah Islam Dan Perubhan Sosial* (yogyakarta: Prisma Duta, 1983), 4.

¹¹M. Taufik, *Strategi Dakwah Majelis Ahbaabus Shalawat* (IAIN metro, Lampung: Skripsi IAIN Metro, 2019), 21.

saleh sesuai dengan pesan-pesan yang disampaikan. Strategi komunikasi dakwah adalah suatu pola pikir dalam merencanakan suatu kegiatan mengubah sikap, sifat, pendapat dan perilaku khalayak (komunikasikan, hadirin dan hadirat) yang luas melalui penyampaian gagasan-gagasan. Orientasi strategi dakwah terpusat pada tujuan akhir yang ingin dicapai dan kerangka sistematis pemikiran untuk bertindak dalam melakukan komunikasi.¹²

Sehingga bisa dikatakan strategi dakwah bagi generasi muda yang baik adalah dakwah yang mampu mengikuti perkembangan zaman sekaligus menyesuaikan kondisi generasi muda salah satunya dalam berperilaku sopan santun dan mampu menghadapi permasalahan-permasalahan yang ada terjadi pada remaja. Dan dapat diselesaikan dengan strategi komunikasi dakwah yang tepat.

Sikap sopan santun juga merupakan sikap seseorang terhadap apa yang pernah dilihatnya dalam situasi dan kondisi apapun. Sikap sopan santun yang benar lebih menonjolkan kepribadian yang baik dan menghormati siapa saja. Bahkan dari tutur bicarapun orang bisa melihat kesopanan. Baik buruknya suatu perilaku juga dapat mempengaruhi sikap sopan santun seseorang.

Berdasarkan uraian di atas yang telah peneliti paparkan, maka ada permasalahan yang ditemukan bisa diteliti dengan cermat yaitu bagaimana pelaksanaan dalam pembinaan etika sopan santun yang diterapkan sehingga belum mampu mengubah karakter remaja (Generasi Muda) sepenuhnya menjadi karakter yang baik. Sebab itu peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Strategi Komunikasi Dakwah Dalam Membina Etika Sopan Santun Generasi Muda di Kelurahan Way Kandis Tanjung Seneng Bandar Lampung”**.

¹²Muhammad Qodaruddin Abdullah dan Dinul Fitrah Mubarak Anida, “Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah,” 2019, 181.

C. Fokus penelitian

Fokus penelitian ini berfokus pada penelitian yaitu etika sopan santun generasi muda, maka focus penelitian ini adalah Strategi Komunikasi Dakwah dalam membina Etika sopan santun Generasi Muda di Kelurahan Way kandis Kecamatan Tanjung Seneng Bandar Lampung.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar Belakang yang telah dijelaskan diatas, maka penulis merumuskan masalah dari penelitian ini adalah: Bagaimana Strategi Komunikasi Dakwah dalam membina Etika sopan santun Generasi Muda di Kelurahan Way kandis Kecamatan Tanjung Seneng Bandar Lampung.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui Bagaimana perencanaan Strategi Komunikasi Dakwah dalam membina Etika sopan santun Generasi Muda di Kelurahan Way Kandis Kecamatan Tanjung Seneng Bandar Lampung.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian pada penulisan skripsi ini adalah secara umum dapat diklasifikasikan menjadi kategori yaitu:

1. Manfaat Akademis yaitu dengan tulisan ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya ilmu pengetahuan mengenai keilmuan dakwah dan dapat menjadi referensi, terutama dalam menemukan strategi komunikasi dakwah dalam membina etika sopan santun generasi muda di Kelurahan way Kandis kecamatan Tanjung Seneng Bandar Lampung.
2. Manfaat praktis yaitu secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menemukan dan

mengaplikasikan strategi komunikasi dakwah dalam membina etika sopan santun generasi muda di Kelurahan Way Kandis Kecamatan Tanjung Seneng Bandar Lampung.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sebagai acuan dalam penelitian ini, ada beberapa penelitian yang telah dilakukan yang berkaitan dengan strategi komunikasi dakwah yang dilakukan oleh beberapa penelitian terdahulu seperti:

1. Skripsi mahasiswa jurusan komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung atas nama Rizki Verdiansyah, 2017 dengan judul strategi komunikasi dakwah majelis rasulullah saw dalam menanamkan rasa cinta sholawat pada generasi muda di Bandar Lampung. Peneliti ini berfokus membahas tentang strategi dakwah majelis rasulullah saw dalam menanamkan rasa cinta sholawat pada generasi muda. Persamaan penelitian yang digunakan oleh Rizki Verdiansyah yaitu: Judul sama-sama strategi komunikasi dakwah menanamkan generasi muda dan metode yang digunakan Rizki yaitu menggunakan metode Kualitatif. Tetapi ada perbedaan disini ialah peneliti lebih fokus dalam menanamkan rasa cinta sholawat pada generasi muda.
2. Skripsi mahasiswa jurusan komunikasi dan penyiaran Islam, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah atas nama Halomoan 2013 dengan judul “strategi dakwah habib mundzir al musawa dalam pembentukan akhlakul karimah jama’ah Remaja Di majelis

Rasulullah Saw.”Peneliti ini berfokus membahas tentang pembentukan akhlakul karimah jama’ melalui stategi dakwah yang digunakan oleh majelis Rasulullah SAW. Persamaan penelitian yang digunakan oleh Halomoan yaitu: Judul sama-sama mengangkat tentang akhlakul karimah dan metode yang digunakan oleh Halomoan menggunakan metode Kualitatif. Tetapi ada perbedaan disini ialah penelitian lebih memfokuskan habib mundzir al musawa dalam pembentukan akhlakul karimah jama’ah Remaja Di majelis Rasulullah Saw.

3. Skripsi mahasiswa jurusan komunikasi dan penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universsitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung atas nama Herawati 2022 dengan judul, “strategi komunikasi ustadz dalam membina akhlakul karimah santri di pondok pesantren langit bumi kota agung barat. Kab tanggamus.”Peneliti ini berfokus membahas tentang pembentukan akhlakul karimah dipondok pesantren langit bumi.” Persamaan penelitian yang digunakan Herawati membina akhlakul karimah dan metode yang digunakan oleh Herawati menggunakan metode Kualitatif. Tetapi ada perbedaan disini ialah penelitiannya lebih memfokuskan pada ustadz dalam membina akhlakul karimah santri dipondok pesantren langit bumi kota agung barat.

H. Metode Penelitian

Metode adalah prosedur atau cara yang ditempuh untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan penelitian adalah suatu penyelidikan secara sistematis yang ditujukan dan penyediaan informasi untuk

menyelesaikan masalah-masalah. Jadi metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Sedangkan menurut Dewi Saidah, metode penelitian adalah cara-cara berpikirdan berbuat yang dipersiapkan dengan sebaik-baiknya (hati-hati, kritis dalam mencari fakta, prinsip-prinsip untuk mengadakan dan untuk mencapai suatu tujuan penelitian.

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, menggunakan penelitian (*FieldResearch*) yaitu penelitian yang langsung dilakukan dilapangan atau pada responden. Data yang diperlukan ini adalah data yang berkenaan dengan Strategi Komunikasi Dakwah dalam membina etika sopan santun generasi mudah di Kelurahan Way kandis Kecamatan Tanjung Seneng Bandar Lampung.

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu “penelitian untuk membuat pencandraansecara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi ataudaerah tertentu.”Maka peneliti melakukan penjelajah umum menyeluruh, melakukan deskripsi terhadap semua yang dilihat, didengar dan dirassakan. Karena data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.

2. Lokasi

Lokasi penelitian adalah tempat yang dimana penelitian akan dilakukan, untukmemperoleh data atau informasi yangberkaitan dengan permasalahan yang ada atau focus penelitiannya.

Lokasi penelitian ini adalah Kelurahan Way kandis Kecamatan Tanjung Seneng Bandar Lampung.

3. Sumber Data

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data dari hasil informasi tertentu mengenai suatu data dari seseorang tentang masalah yang sedang akan diteliti oleh seorang peneliti (sumber informasi). Data primer adalah ragam kasus baik berupa orang, barang, atau lainnya yang menjadi subyek penelitian.¹³

Dalam penelitian ini memperoleh data dan informasi secara langsung dengan menggunakan elemen-elemen yang telah ditetapkan sebagai populasi dan sampel. Data primer ini dikumpulkan oleh peneliti guna menjawab pertanyaan riset atau penelitian. Data primer ini dapat berupa individu dan juga kelompok. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah menanamkan etika sopan generasi muda di Kelurahan Way kandis Kecamatan Tanjung Seneng Bandar Lampung.

Maka dalam hal ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yang dimana dalam pemilihan sample berdasarkan kriteria tertentu sehingga mampu memberikan informasi yang spesifik dan representative tentunya. *Purposive sampling* digunakan karena adanya pertimbangan tertentu. Sampel yang digunakan atau diambil bukan berdasarkan serata, random (acak), atau tempat, akan tetapi didasarkan pada suatu tujuan. Teknik pengembalian sampel ini berdasarkan penilaian atau amatan seorang peneliti

¹³Dewi Saudiah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 87.

mengenai hal-hal dan ciri-ciri apa saja yang berkaitan dengan penelitiannya untuk dijadikan sampel. Maka dari itu, teknik pengembalian sampel ini menggunakan latar belakang pengetahuan dari sampel untuk menghitung berdasarkan populasi yang ada supaya mendapatkan sampel yang sesuai dan akurat untuk memenuhi tujuan dari suatu penelitian.

Dalam penelitian ini penulis memilih sampel pada Generasi Muda di Kelurahan Way kandis Kecamatan Tanjung Seneng Bandar Lampung dengan kriteria sebagai berikut.

- 1) Para Generasi Muda (Remaja) yang berumur (12-15 tahun)
- 2) Para Generasi Muda (pemuda dan pemudi) yang berumur (15-24 tahun)
- 3) Para Orang Tua (Ayah dan Ibu) yang memiliki Remaja dan tinggal serumah
- 4) Guru mengaji (Ustadz dan Ustadzah) dilingkungan tersebut

Berdasarkan kriteia diatas, maka penulis mngambil sampel pada penelitian ini berjumlah 10 orang terdiri dari Ayah (2), Ibu (2) dan Generasi Muda (Remaja) (2) orang, dan Generasi Muda (pemuda dan pemudi) (2) orang, Guru mengaji (Ustadz dan Ustadzah) 2 orang, di Kelurahan Way kandis Kecamatan Tanjung Seneng Bandar Lampung.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiono mendefinisikan data sekunder adalah sumber data yang diperbolehkan dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari buku-buku, Jurnal serta dokumen.

Menurut penulis sekunder adalah data pendukung yang diperoleh secara tidak langsung

biasanya sumber data dokumen, internet, video, jurnal, skripsi, buku-buku referensi ataupun situs-situs lainnya yang mendukung dalam penelitian ini.

I. Metode Pengumpulan Data

Adapun dalam pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan alat pengumpul data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan cara peneliti untuk mendapatkan data dengan terlibat langsung dalam kegiatan yang akan diteliti. Observasi atau pengamatan dapat didefinisikan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu. Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi partisipatif yaitu metode observasi dimana peneliti juga berfungsi sebagai partisipan, ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh kelompok atau objek yang diteliti. Teknik ini digunakan untuk mengamati dan mencatat gambaran keadaannya dan lokasi tersebut.

b. Wawancara (Interview)

Metode pengumpulan data dengan interview atau wawancara yaitu kegiatan yang dilakukan dengan cara bertanya langsung kepada responden. Ada dua jenis wawancara yang dilakukan, yaitu berstruktur dan wawancara tidak berstruktur. Teknik wawancara berstruktur adalah wawancara yang sebagian pertanyaannya adalah yang sudah ditentukan sebelumnya. Sedangkan wawancara tidak berstruktur adalah wawancara yang tidak secara ketat telah ditentukan sebelumnya mengenai jenis, urutan dan materi pertanyaannya. Kedua jenis wawancara tersebut akan digunakan dalam penelitian ini. Sebelum dilakukan wawancara, terlebih dahulu mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan secara berurutan. Jika dalam wawancara

tersebut ada hal lain diluar pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan maka akan langsung ditanyakan kepada informan.

Pedoman wawancara yang digunakan hanyalah berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan terkait dengan pelaksanaan penanaman etika sopan santun generasi muda di waykandis yaitu:

1. Proses pelaksanaan pembinaan etika sopan santun generasi muda di Kelurahan Way Kandis.
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan pembinaan etika sopan santun generasi muda di Kelurahan Way Kandis.
3. Apakah anda dalam mengajar ada metode pendekatan khusus kepada remaja

c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam pengumpulan data penelitian dimaksudkan sebagai cara mengumpulkan data dengan mempelajari dan mencatat bagian-bagian yang dianggap penting dari berbagai risalah resmi yang terdapat baik dilokasi penelitian maupun di instansi lain yang ada pengaruhnya dengan lokasi penelitian. Melalui teknik ini peneliti berusaha untuk memperoleh data dari hasil sumber tertulis, melalui dokumen atau tulisan simbolik yang memiliki relevansi dengan penelitian sehingga dapat melengkapi data yang diperoleh dilapangan.

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data, antara lain:

1. Keadaan di Kelurahan Way Kandis
2. Dokumen terkait dengan pelaksanaan, etika sopan santun yang dikembangkan, dan kendala pembinaan etika sopan santun yang bisa digunakan untuk keperluan penelitian.

J. Analisis Data

Analisa data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang didasarkan oleh data. Data yang terkumpul dapat berupa catatan lapangan, foto, komentar peneliti, dokumentasi, laporan, biografi, artikel dan sebagainya.¹⁴

Teknik analisa data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yakni menggambarkan dan menjelaskan permasalahan yang diteliti dalam bentuk kalimat. Penulis menjelaskan data dengan kalimat sehingga mendapatkan pemahaman tentang strategi komunikasi dakwah dalam membina etika sopan santun generasi muda di Kelurahan Way Kandis Kecamatan Tanjung Seneng Bandar Lampung.

Analisis deskriptif kualitatif umumnya terbagi menjadi dua, yaitu analisis induktif dan analisis deduktif. Penelitian ini bersifat analisis induktif, yaitu analisis secara berfikir induktif, yaitu cara berfikir yang berangkat dari hal-hal yang khusus menuju hal-hal yang umum.¹⁵

K. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Bab I : berisi pendahuluan meliputi :penegasan judul , latar belakang masalah, fokus dan sub fokus penelitian, rumusan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, kajian penelitian, terdahulu yang relevan, metode penelitian,dan sistematika pembahasan

BAB II LANDASAN TEORI

Bab II : menguraikan deskripsi tentang teori-teori mengenai Strategi Komunikasi Dakwah dalam Membina

¹⁴Beni Achmad Afifudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), 145.

¹⁵Rahmat Kriyantono, *Teknik Praktik Riset Komunikasi*, n.d., 196.

Etika sopan santun Generasi Muda di Kelurahan Way kandis Kecamatan Tanjung Seneng Bandar Lampung, diantaranya pengertian strategi komunikasi, fungsi-fungsi strategi komunikasi, tujuan strategi komunikasi, pengertian dakwah, unsur-unsur dakwah, metode-metode dakwah, etika sopan santun, generasi muda.

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Bab III : menguraikan secara rinci deskripsi dan gambaran umum dari objek penelitian skripsi ini.

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

Bab IV : berisi hasil penelitian berupa pembahasan secara analisis berdasarkan pendekatan, sifat penelitian, dan rumusan masalah atau focus penelitian yang digunakan.

BAB V. PENUTUP

Bab V : berisi Kesimpulan menjelaskan secara ringkas mengenai Strategi Komunikasi Dakwah dalam Membina Etika sopan santun Generasi Muda di Kelurahan Way kandis Kecamatan Tanjung Seneng Bandar Lampung, berdasarkan analisis data serta temuan penelitian, lalu terdapat rekomendasi atau saran penulis.



BAB II

STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH DALAM ETIKA SOPAN SANTUN GENERASI MUDA

A. Strategi Komunikasi Dakwah

1. Pengertian Strategi Komunikasi Dakwah

Kata strategi berasal dari Bahasa Yunani yaitu stratego. Kata ini berawal dari gabungan stratos (tantara) dan ego (pemimpin). Sedangkan Setiawan Hari Purnomo dan Zulkieflimansyah menyebutkan bahwa strategi berawal dari kata strategos, stratos berarti militer dan ag yang artinya memimpin. Menurutnya strategi diartikan sebagai sesuatu yang dikerjakan para jendral untuk membuat rencana menaklukkan musuh serta dalam rangka memenangkan perang. Sehingga, pada awalnya strategi lebih populer digunakan secara luas dalam dunia militer. Kemudian, istilah strategi sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari, mulai dari bisnis, manajemen, dan bahasa sehari-hari. Sehingga, strategi sering dipahami sebagai caracara atau taktik yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan.

Sedangkan, kata komunikasi berasal dari bahasa Latin, *communicare* yang memiliki arti memberitahukan. Dalam bahasa Inggris, *communication*, yang artinya proses pertukaran informasi, konsep, ide, gagasan, perasaan, dan lain-lain antara dua orang atau lebih. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pengertian komunikasi merupakan proses pengiriman pesan atau simbol-simbol yang mengandung arti dari seorang sumber atau komunikator kepada seorang penerima atau komunikan dengan tujuan tertentu. Jadi dapat diartikan bahwa strategi komunikasi merupakan perpaduan perencanaan komunikasi dengan manajemen komunikasi guna mencapai tujuan yang

ditetapkan, dalam mencapai tujuan strategi tersebut harus mampu bagaimana operasionalnya secara praktis harus dilakukan. Dalam arti kata bahwa pendekatan (approach) bisa berbeda sewaktu-waktu tergantung pada situasi dan kondisi. Jadi dengan demikian strategi komunikasi adalah keseluruhan perencanaan, taktik, cara yang akan dipergunakan guna melancarkan komunikasi dengan memperhatikan keseluruhan aspek yang ada pada proses komunikasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Strategi komunikasi dapat diartikan sebagai strategi yang memberikan kerangka kerja yang berisi kombinasi aktifitas komunikasi yang dapat menyebabkan perubahan dalam pengetahuan, pendapat, sikap, kepercayaan atau tingkah laku dari komunitas target yang penting untuk memecahkan masalah dalam suatu jangka waktu tertentu dan menggunakan sumber daya tertentu pula.¹⁶

Strategi Komunikasi menurut Onong Uchjana Effendy dalam bukunya yang berjudul Dimensi-Dimensi Komunikasi sebagaimana dikutip oleh Edi Suryani menyatakan bahwa Strategi Komunikasi merupakan panduan dari perencanaan komunikasi (*communication planning*) dan manajemen (*communication management*) untuk mencapai suatu tujuan.¹⁷ Strategi komunikasi ini harus mampu menunjukkan bagaimana operasionalnya secara praktis harus dilakukan, dalam arti kata bahwa pendekatan (*approach*) bisa berbeda sewaktu-waktu bergantung pada situasi dan kondisi.

¹⁶Rifki Kiddrock, "Akhlak, Moral, Etika, Dan Adab," 2016, 5, [https://idr.uin-antasari.ac.id/6144/5/BAB II.pdf](https://idr.uin-antasari.ac.id/6144/5/BAB%20II.pdf).

¹⁷Edi Suryani, *Strategi Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 6.

Menurut Rogers, member batasan pengertian strategi komunikasi sebagai suatu rancangan yang dibuat untuk mengubah tingkah laku manusia dalam skala yang lebih besar melalui transfer ide-ide baru. Selanjutnya ditambahkan dengan pernyataan dari Middleton bahwa “strategi komunikasi adalah kombinasi yang terbaik dari semua elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, saluran (media) penerimaan sampai dengan pengaruh (effek) yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal.”¹⁸ Menurut Liddel Hart “strategi merupakan seni tempur untuk mendapatkan objek dari peperangan”. Sedangkan menurut Hafied Cangara strategi komunikasi meliputi lima tahap, yaitu Penelitian, Perencanaan, pelaksanaan, Evaluasi, dan Pelaporan.¹⁹ Dalam rangkaian aktifitas komunikasi yang berbasis pada satuan teknik bagi pengimplementasian tujuan komunikasi, adapun tekniknya adalah satu pilihan tindakan komunikasi tertentu berdasarkan strategi yang telah ditetapkan sebelumnya.

Dakwah merupakan upaya tutur tindak yang dibalut dengan pesan-pesan ilahiah sebagai pesan utama, Kesuksesan dakwah sebagai kegiatan berkomunikasi yang menitikberatkan pada transformasi perilaku beragama di dalam masyarakat, tidak bisa terpisah dari aspek bahasa. Agama Islam mengajarkan bahasa universal dalam berdakwah seperti yang termaktub di dalam kitab suci Al Qur'an. Karakteristik Bahasa dakwah seperti yang diajarkan di dalam Al Qur'an adalah menyampaikan yang baik sehingga ajaran tersebut dapat masuk kedalam hati pendengar. Keterampilan

¹⁸Hafied Cangara, *Perencanaan Dan Strategi Komunikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2013), 61.

¹⁹Ibid., 73.

komunikasi Strategi Komunikasi perlu dikuasai oleh seorang penyampai pesan (da'i) supaya mampu memastikan makna yang disampaikan dapat dipahami oleh pendengar. Dengan kata lain, keperluan memahami psikologi tentang motivasi, tingkah laku dan rangsangan terhadap sasaran akan membantu kelancaran mempengaruhi madh'u. Ditinjau dari segi bahasa, dakwah berasal dari bahasa Arab "da'wah'. Da'wah mempunyai tiga huruf asal, yaitu dal, ain, dan wawu. Dari ketiga huruf asal ini, terbentuk beberapa kata dengan ragam makna. Makna-makna tersebut adalah memanggil, mengundang, meminta tolong, meminta, dan meratapi.

Dakwah dalam pengertian tersebut, dapat dijumpai dalam ayat-ayat Al-Qur'an antara lain (QS. Ali Imran ayat: 104)

وَلَتَكُنَّ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ
وَيَنْهَوْنَ عَنِ
الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

"Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung". (QS. Ali Imran :104)

Strategi komunikasi dakwah merupakan sebuah perencanaan yang efektif dan sistematis dari komunikator (da'i) untuk merubah perilaku komunikan (masyarakat) sesuai dengan ajaran Islam. Dalam hubungannya dengan dakwah Islam, strategi komunikasi dakwah merupakan kepiawaian seorang da'i dalam menangani sesuatu, terkait metode dan pendekatan yang digunakan untuk meraih sesuatu, serta memiliki watak dasar

identifikatif, dan bukan apologistik. Untuk itu, dalam proses menjalankan strategi komunikasi dakwah, tentu kepekaan membaca situasi, karakter komunikasi (pendengar) oleh da'i akan memiliki dampak cukup signifikan. Elemen yang harus diperhatikan di dalam merumuskan strategi komunikasi adalah pengenalan khalayak, pesan, metode, media, dan komunikator. Sumber lain menyebutkan bahwa strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu.²⁰

Seperti halnya dengan strategi dalam bidang apapun, strategi komunikasi harus didukung oleh teori, karena teori merupakan pengetahuan berdasarkan pengalaman yang sudah diuji kebenarannya. Harold D. Lasswell menyatakan bahwa cara yang terbaik untuk menerangkan kegiatan komunikasi ialah menjawab pertanyaan “*Who Says What Which Channel To Whom With What Effect?*”²¹

Untuk mantapnya strategi komunikasi, maka segala sesuatunya harus dipertautkan dengan komponen-komponen yang merupakan jawaban terhadap pertanyaan dalam rumus Lasswell tersebut :

- a. Who ? (Siapakah komunikatornya)
- b. Says what ? (pesan apa yang dinyatakannya)
- c. In which channel (media apa yang digunakannya)
- d. To whom ? (siapa komunikannya)
- e. With what effect ? (efek apa yang diharapkan)²²

²⁰Burhanudin Ata Gusman et al., “Strategi Komunikasi Dakwah Dalam Pesan Lagu Cari Berkah Wali Band,” *SALIHA / Jurnal Pendidikan & Agama Islam* 5, no. 1 (2022): 26.

²¹Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (jakarta: PT Raja Grafindo, 2005), 163.

²²Ibid., 164.

Berdasarkan penjelasan diatas pengertian strategi komunikasi yang penulis dapat simpulkan yaitu, suatu kiat atau taktik yang bisa disusun dalam melaksanakan sesuatu untuk adanya perubahan dan mencapai suatu tujuan.

Terdapat tiga jenis strategi komunikasi yaitu:

- a) Strategi persuasive. Informasi atau pesan yang disampaikan harus berdasarkan pada kebutuhan atau kepentingan khalayak sebagai sarannya.
- b) Strategi melalui kontribusi pada tujuan dan misi perusahaan (strategi edukatif-informatif). Strategi ini dilakukan dengan cara menyampaikan fakta dan opini yang ada di dalam maupun di luar perusahaan, menelusuri dokumen resmi perusahaan dan mempelajari perubahan yang terjadi.
- c) Strategi yang dibentuk oleh dua komponen yaitu komponen sasaran dan komponen sarana. Komponen sasaran yaitu satuan atau segmen yang akan digarap dimana stakeholder akan dipersempit menjadi public sasaran/target public melalui upaya segmentasi yang dilandasi oleh seberapa jauh sasaran tersebut menyanggah opini bersama, potensi polemic, dan pengaruhnya bagi masa depan organisasi, lembaga, nama perusahaan dan produk yang menjadi perhatian khusus.

Sedangkan komponen sarana yaitu dibentuk melalui pola dasar “The 3 C”s options” yang terdiri dari *Conservation* (menguatkan), *Change*(mengubah), dan *Crystallization* (mengkrystalkan) dari stakeholder yang disegmentasikan menjadi public sasaran.²³

²³Nur Kholisoh, “Strategi Komunikasi Public Relations Dan Citra Positif Organisasi (Kasus Public Relations Rumah Sakit ‘X’ Di Jakarta),”

Sehubungan dengan penggunaan teori tersebut, ada alasan bahwa teori ini sangat erat sekali hubungannya dengan strategi untuk memberikan pengaruh kepada norma-norma dan batas-batas situasi perorangan.

Pertama : Pesan komunikasi bisa memperkuat pola-pola yang sudah ada (reinforce exiting pattens) dan mengarahkan orang-orang untuk percaya bahwa suatu bentuk sosial dipelihara oleh masyarakat.

Kedua : Media massa bisa menciptakan keyakinan baru (creat new shared conviction) mengenai topic, dengan topic mana khalayak kurang berpengalaman sebelumnya. Ketiga : media massa bisa mengubah norma-norma yang sudah ada (change exiting Norm) dan karenanya mengubah orang-orang dari bentuk tingkah laku yang lain.²⁴

Sejalan dengan perkembangan pesat teknologi modern, maka tidak dapat dipungkiri bahwa tantangan dakwah semakin berat. Oleh karena itu, dakwah pada saat ini tidak dapat lagi hanya mengandalkan masjid dan majelis taklim sebagai upaya mengajak manusia kearah yang positif. Tapi juga memerlukan pemanfaatan media sesuai dengan kondisi dan perkembangan zaman. Dapat penulis simpulkan bahwa strategi komunikasi adalah bagian dari perencanaan komunikasi yang diperlukan untuk mendukung kekuatan pesan agar mampu mengungguli semua kekuatan pesan yang ada.

Dalam dunia komunikasi, metode penyampaian itu dapat dilihat dari dua aspek

yaitu: menurut cara pelaksanaannya dan menurut bentuk isinya. Menurut cara pelaksanaannya, dapat diwujudkan dalam dua bentuk yaitu, metode *redundancy* dan *canalizing*.

- a) Metode *redundancy*, adalah cara mempengaruhi khalayak dengan jalan mengulang-ulang pesan pada khalayak. Dengan penggunaan metode ini, banyak manfaat yang dapat diambil darinya. Manfaat itu antara lain bahwa khalayak akan lebih memperhatikan pesan yang disampaikan komunikator. Hal ini karena justru kontras dengan pesan yang tidak diulang-ulang, sehingga ia akan mengikat perhatian.
- b) Metode *canalizing*, mempengaruhi khalayak untuk menerima pesan yang disampaikan, kemudian secara perlahan-lahan merubah sikap dan pola pemikirannya ke arah yang kita kehendaki. Proses *canalizing* ini juga adalah memahami dan meneliti pengaruh kelompok terhadap individu atau khalayak, tentunya bisa kita lakukan dengan memenuhi nilai-nilai standar kelompok atau masyarakat.²⁵

Namun bila hal ini kemudian tidak memungkinkan bagi komunikator, maka cara memecah perlahan komunikasi dengan anggota kelompoknya sehingga mereka tidak memiliki hubungan yang erat, dan kemudian komunikator menarik komunikasi tersebut dalam pengaruhnya menjadi bagian dalam strategi komunikasi *canalizing* ini.

Dapat penulis simpulkan bahwa metode penyampaian itu dapat dilihat dari dua aspek yaitu : menurut cara pelaksanaannya dan menurut bentuk

²⁵Ibid., 33.

isinya. Menurut cara pelaksanaannya dapat diwujudkan dalam dua bentuk yaitu, metode canalizing. Sedangkan yang kedua menurut bentuk isinya dikenal metode-metode : informative, persuasive, edukatif, kursif.

- a) Metode informatif, lebih ditujukan pada penggunaan akal pikiran khalayak, dan dilakukan dalam bentuk pernyataan berupa : keterangan, penerangan, berita, dan sebagainya. Perlu diketahui, bahwa member bentuk tertentu terhadap isi suatu pesan pada khalayak tertentu, dengan sendirinya akan menghasilkan efek tertentu pula. Dalam dunia publistik atau komunikasi massa dikenal salah satu bentuk pesan yang bersifat informative, yaitu suatu bentuk isi pesan yang bertujuan untuk mempengaruhi khalayak dengan jalan member penerangan. Penerangan berarti menyampaikan sesuatu apa adanya, apa sesungguhnya, di atas fakta-fakta dan data-data yang benar serta pendapat yang benar pula.
- b) Metode persuasif, yaitu mempengaruhi khalayak dengan jalan membujuk. Dalam hal ini khalayak digugah baik pikiran maupun perasaannya. Dengan demikian metode persuasive merupakan suatu cara untuk mempengaruhi komunikan, dengan tidak terlalu banyak berfikir kritis, bahkan kalau dapat khalayak itu dapat dipengaruhi secara tidak sadar dengan cara komunikator terlebih dahulu menciptakan situasi yang mudah kena sugesti.
- c) Metode edukatif, memberikan sesuatu ide kepada khalayak berdasarkan fakta-fakta, pendapat dan pengalaman yang dapat dipertanggungjawabkan dari segi kebenarannya dengan disengaja, teratur dan berencana. Oleh karena itu, suatu pernyataan kepada umum

dengan memakai metode edukatif ini akan memberikan pengaruh yang mendalam kepada khalayak, kendatipun hal ini akan memakan waktu yang sedikit lebih lama dibanding dengan memakai metode persuasive.

- d) Metode kursif, mempengaruhi khalayak dengan jalan memaksa tanpa member kesempatan berfikir untuk menerima gagasan yang dilontarkan, dimanifestasikan dalam bentuk peraturan-peraturan, intimidasi dan biasanya dibelakangnya berdiri kekuatan tangguh. Menyusun suatu pernyataan umum yang bersifat kursif ini tidaklah sefleksibel pernyataan umum yang lainnya, dan apabila memang ada kekuatan yang mendukungnya, tentu efeknya akan lebih besar.²⁶

Jadi metode dalam bentuk isinya yaitu menggunakan metode informatif dan persuasif. Yang mana metode informatif digunakan untuk mempengaruhi khalayak dengan member penerangan. Sedangkan persuasif untuk mempengaruhi komunikasi, dengan tidak terlalu banyak berfikir kritis.

2. Fungsi-fungsi Strategi Komunikasi Dakwah

Berhasil atau tidaknya komunikasi bergantung pada strategi komunikasi. Strategi Komunikasi terdiri dari dua aspek penting yang harus dipelajari dan dipahami dengan baik, yaitu strategi yang dimaknai secara makro (*planned multimedia strategy*) dan secara mikro (*single communication medium strategy*) mempunyai dua fungsi ganda:

- a. menyebarluaskan pesan komunikasi yang bersifat informative, persuasive, dan instruktif secara sistematis kepada sasaran untuk memperoleh hasil yang optimal.

²⁶Ibid., 60.

b. menjembatani “kesenjangan budaya” (*cultural gap*) akibat kemudahan diperolehnya dan kemudahan dioperasikan media massa yang begitu ampuh, yang jika dibiarkan akan merusak nilai-nilai budaya. ²⁷Telah ini sangat penting untuk memberikan makna yang lengkap dalam sebuah strategi komunikasi secara peraktis nantinya.

3. Tujuan Strategi Komunikasi Dakwah

Strategi planning dimaksudkan ialah perencanaan yang menetapkan program jangka panjang, dimana didalamnya mencakup kerangka kerja untuk perencanaan jangka menengah dan jangka pendek. Oleh karena itu, konsep strategi komunikasi disini diletakkan sebagai bagian dari perencanaan komunikasi dalam pencapaian tujuan yang ingin dicapai, sedangkan perencanaan strategi tidak lain adalah kebijakan komunikasi dalam tataran makro untuk program jangka panjang.

Demikian strategi komunikasi yang merupakan panduan perencanaan komunikasi dengan manajemen komunikasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi komunikasi ini harus mampu menunjukkan bagaimana operasionalnya secara praktis harus dilakukan, dalam arti kata bahwa penanaman nilai-nilai etika sopan santun bisa dilakukan tergantung pada situasi dan kondisi.

Agar suatu strategi dapat efektif dilaksanakan dalam sebuah program kegiatan, maka harus mencakup beberapa hal, sebagai berikut :

a. Objektif

Objektif yang jelas dan menentukan semua ikhtiar diarahkan untuk mencapai pemahaman

²⁷Onong Uchjana, *Dinamika Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), 28.

yang jelas, menentukan dan bisa mencapai keseluruhan tujuan. Tujuan tersebut tidak perlu dibuat secara tertulis namun yang penting bisa dipahami dan dimengerti.

b. Memelihara inisiatif

Strategi inisiatif menjaga kebebasan bertindak dan memperkaya komitmen. Strategi mesti menentukan langkah dan menetapkan tindakan terhadap peristiwa, bukannya bereaksi terhadap suatu peristiwa.

c. Konsentrasi

Dengan memusatkan kekuatan yang besar untuk waktu dan tempat yang menentukan.

d. Fleksibilitas

Strategi hendaknya diniatkan untuk dilengkapi penyanggan dimensi untuk fleksibilitas.

e. Kepemimpinan

Strategi hendaknya memberikan kepemimpinan yang memiliki komitmen dan tanggung jawab terhadap pencapaian tujuan pokok.

f. Kejujuran

Strategi itu hendaknya dipersiapkan untuk memanfaatkan kerahasiaan dan kecerdasan untuk menyerang lawan pada saat yang tidak terduga.

g. Keamanan

Strategi itu mesti mengamankan seluruh organisasi dan semua perasi penting organisasi.

Keberhasilan kegiatan komunikasi secara efektif banyak ditentukan oleh penentuan tujuan dari strategi komunikasi. Di lain pihak jika tidak ada tujuan strategi komunikasi yang baik, efek dari proses komunikasi (terutama komunikasi media massa) bukan tidak mungkin akan

menimbulkan pengaruh negatif. R. Wayne Pace, Brent D, dan M. Dallas Burnett mengatakan dalam bukunya *Techniques for effective communication* bahwa tujuan strategi komunikasi adalah sebagai berikut :

- a. *To secure understanding*
Untuk memastikan bahwa terjadi suatu pengertian dalam berkomunikasi
- b. *To establish acceptance*
Bagaimana cara penerimaan itu harus dibina dengan baik.
- c. *To motive action*
Penggiatan untuk memotivasinya
- d. *The goals which the communication sought to achieve*
Bagaimana mencapai tujuan yang hendak dicapai oleh pihak komunikator dari proses komunikasi tersebut.²⁸

Pertama adalah *to secure understanding*, memastikan bahwa komunikator mengerti pesan yang diterimanya. Apabila komunikator sudah mengerti dan dapat menerimanya, maka penerimaannya itu harus dibina (*to establish acceptance*). Pada akhirnya kegiatan dimotivasikan (*to motive action*). Peristiwa komunikatif ini melibatkan komunikator dengan segala kemampuannya dan komunikator dengan segala cirri dan sifatnya. Itulah manusia yang harus banyak diperhitungkan dalam menyusun strategi komunikasi.

Tujuan dalam teknik komunikasi adalah dalam rangka memperoleh hasil atau efek yang sebesar-besarnya, sifatnya tahan

²⁸Ibid., 40.

lama bahkan kalau mungkin bersifat abadi. Dari komunikasi adalah pelaksanaan untuk mencapai tujuan, dimana untuk mencapai suatu tujuan tersebut strategi tidak hanya berfungsi sebagai petunjuk arah saja melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana teknik operasionalnya.

4. Bentuk-bentuk Strategi Komunikasi Dakwah

Al-Bayanuni mendefinisikan strategi dakwah (*manhaj al-da'wah*) sebagai “ketentuan-ketentuan dakwah dan rencana-rencana yang dirumuskan untuk kegiatan”. Selain membuat definisi dakwah, ia juga membagi strategi dakwah dalam tiga bentuk (Al-Bayanuni, 1993.204.219) yaitu :

- a. Strategi Sentimental (*Al-Manhaj Al-Athifi*)
- b. Strategi Rasional (*Al-Manhaj Al-Aqli*)
- c. Strategi Indrawi (*Al-Manhaj Al-Hissi*)

Strategi Sentimental (*Al-Manhaj Al-Athifi*) adalah dakwah yang memfokuskan aspek hati dan menggerakkan perasaan dan batin mitra dakwah. Memberi mitra dakwah nasehat yang mengesankan memanggil dengan kelembutan, atau memberikan pelayanan yang memuaskan merupakan beberapa metode yang dikembangkan dari strategi ini, metode-metode ini sesuai dengan mitra dakwah yang terpinggirkan (marginal) dan dianggap lemah, seperti kaum perempuan, anak-anak, orang masih awam, para mualaf (imannya lemah), orang-orang miskin, anak-anak yatim, dan sebagainya.

Menurut Muhammad Ali Al-Bayuani berpendapat bahwa strategi dakwah dibagi dalam tiga bentuk, yaitu :

- a. Strategi Sentimental

Strategi ini adalah dakwah yang memfokuskan aspek hati dan perasaan dan bati mitra dakwah, member mitra dakwah nasihat yang

mengesankan memanggil dalam kelembutan atau memberikan pelayanan yang memuaskan merupakan beberapa metode yang dikembangkan dari strategi ini. Metode-metode ini sesuai dengan mitra dakwah yang terpinggirkan (marginal) dan dianggap lemah, seperti kaum perempuan, anak-anak, orang masih awam, mualaf, orang-orang yang ekonominya menengah kebawah, anak yatim dan sebagainya. Strategi sentimental sendiri diterapkan oleh Nabi Muhammad SAW saat menghadapi kaum musyrik makkah. Ternyata para pengikut Nabi Muhammad SAW pada masa itu berasal dari golongan lemah, dengan strategi ini kaum lemah merasa dihargai dan kaum mulia merasa dihormati.

Strategi Sintimental ini diterapkan oleh Nabi Saw saat menghadapi kaum musyrik mekkah. Ternyata para pengikut Nabi Saw pada masa awal umumnya berasal berasal dari golongan lemah, dengan strategi ini, kaum lemah merasa dihargai dan kaum mulia merasa dihormati.

b. Strategi Rasional

Strategi Rasional (*Al-Manhaj Al-Aqli*) adalah dakwah dengan berapa metode yang memfokuskan pada aspek akal pikiran, strategi ini mendorong mitra dakwah untuk berfikir, merenungkan, dan mengambil pelajaran. Penggunaan hukum logika, diskusi, atau pengambilan contoh dan bukti sejarah merupakan beberapa metode dari strategi Rasional. Al-Qur'an mendorong strategi Rasional dengan bebrapa terminology antara lain :*tafakkur, tadzakkur, nazhar, taamul, I'tibar, tadabbur, dan istibhar*. Nabi Saw menggunakan strategi ini untuk menghadapi argumentasi para pemuka yahudi, mereka terkenal dengan kecerdikannya. Saat ini kita menghadapi orang-orang yang terpelajar yang ateisrasionalis, dan

menghadapi aliran-aliran yang menyimpang dari ajaran islam.

Strategi rasional adalah dakwah yang memfokuskan aspek akal pikiran strategi ini mendorong mitra dakwah untuk berfikir, merenungkan dan mengambil pelajaran, penggunaan hokum logika, diskusi atau pengambilan contoh dan bukti sejarah merupakan beberapa metode dari strategi rasional.

c. Strategi Indrawi

Sedangkan Strategi Indrawi (*Al-Manhaj Al-Hissi*) bisa dinamakan dengan strategi eksperimen atau strategi ilmiah. Ia didefinisikan sebagai system dakwah atau metode dakwah yang berorientasi pada panca indra dan berpegang teguh pada hasil penelitian dan percobaan. Diantara metode yang dihimpun strategi ini adalah praktik keagamaan, keteladanan, dan pentas drama. Dahulu, Nabi Saw mempraktikan islam sebagai perwujudan strategi indrawi yang disaksikan oleh para sahabat. Para sahabat dapat menyaksikan mukjizat Nabi Saw secara langsung, seperti terbelahnya rembulan, bahkan menyaksikan malaikat jibril dalam bentuk manusia. Sekarang kita menggunakan Al-Qur'an untuk memperkuat atau menolak hasil penelitian ilmiah.

Strategi indrawi juga dinamakan dengan strategi eksperimen atau strategi ilmiah. Ia diidentifikasi sebagai system dakwah atau kumpulan metode dakwah yang berorientasi pada panca indra dan berpegang teguh pada hasil penelitian diantara metode yang dihimpun strategi ini adalah praktek keagamaan, keteladanan. Dahulu Nabi Muhammmad SAW mempraktikan islam sebagai perwujudan strategi indrawi yang disaksikan oleh para sahabat dapat menyaksikan mukjizat Nabi Muhammad SAW secara langsung seperti

terbelahnya rembulan bahkan menyaksikan malaikat jibril dalam bentuk manusia, sekarang kita menggunakan Al-Qur'an untuk memperkuat atau menolak hasil penelitian ilmiah.

Dengan demikian penulis dapat menyimpulkan Muhammad Ali Al-Bayuanni membagi strategi dakwah dalam tiga bentuk yakni strategi Sentimental. Yaitu dakwah yang memfokuskan aspek hati dan menggerakkan pesan batin mitra dakwah, Strategi rasional adalah dakwah dengan bebrapa metode yang memfokuskan pada aspek akal pikiran dan strategi indrawi juga dinamakan strategi eksperimen atau strategi ilmiah. Ia diidentikasikan sebagai system dakwah atau kumpulan metode dakwah yang berorientasi pada panca indra dan berpegang teguh pada hasil penelitian.

Dalam skripsi ini yang dijadikan sebagai grand teori penelitian adalah pendapat yang dikemukakan oleh Muhammad Al-Bayuani yang mengatakan bahwa strategi dakwah ini ada tiga. Alasan dipilihnya teori sebagai landasan teori adalah karena teorinya jelas dan mudah untuk dipahami serta memudahkan penulis untuk menganalisa selanjutnya.

Penentuan strategi dakwah juga bisa berdasarkan Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 129 yang berbunyi :

رَبَّنَا وَابْعَثْ فِيهِمْ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُوا عَلَيْهِمْ آيَاتِكَ وَيُعَلِّمُهُمُ
الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُزَكِّيهِمْ ۗ إِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ۝

“Ya Tuhan kami, utuslah di tengah mereka seorang rasul dari kalangan mereka sendiri, yang akan membacakan kepada mereka ayat-ayat-Mu dan

mengajarkan Kitab dan Hikmah kepada mereka, dan menyucikan mereka. Sungguh, Engkaulah Yang Mahaperkasa, Maha bijaksana”.(surat Al-Baqarah: 129)

Ayat tersebut mengisyaratkan tiga strategi dakwah, yaitu : Strategi tilawah (membacakan ayat-ayatsuci Al-Qur’an), Strategi tazkiyah (menyucikan jiwa), Strategi A’lim (mengajarkan Al-Qur’an dan Al-hikmah) :

- a. Strategi tilawah, dengan strategi ini mitra dakwah diminta mendengarkan penjelasan pendakwah atau mitra dakwah membaca sendiri pesan yang ditulis oleh pendakwah. Bisa mencangkup yang tertulis dalam kitab suci dan yang tidak tertulis yaitu alam semesta dan segala isi dan kejadian-kejadian didalamnya. Kita dapat mengenal dan memperkenalkan Allah SWT melalui keajaiban ciptaan-Nya. Memperlihatkan keajaiban bisa dengan alat indra yaitu melihat dan mendengar dan ditambah akal sehat.
- b. Strategi tazkiyah, jika strategi tilawah melalui indra penglihatan atau pendengaran, maka strategi tazkiyah melalui aspek kejiwaan. Salah satu misi dakwah adalah menyucikan jiwa manusia. Tanda jiwa yang tidak bersih dapat dilihat dari gejala jiwa yang tidak stabil, keimanan tidak stabil, keimanan yang tidak istiqamah seperti akhlak tercela.
- c. Strategi Ta’lim strategi ini hamper sama dengan strategi tilawah, yakni keduanya mentransformasikan pesan dakwah. Akan tetapi strategi ta’lim mendalam, dilakukan secara formal dan sistematis. Artinya strategi ini dilakukan secara bertahap serta memiliki target. Nabi SAW mengajarkan Al-Qur’an kepada sahabat sehingga sahabat bisa menghafal Al-Qur’an dan dapat memahami kandungannya serta dapat menguasai ilmu agama-agama lainnya.

Strategi ini membutuhkan perencanaan yang matang. Dalam dakwah kelembagaan, perencanaan yang strategis paling tidak berisim analisis SWOT yaitu *Strength* (keunggulan), *Weakness* (kelemahan), *Opportunity* (peluang), dan *Threat* (ancaman) yang dimiliki atau dihadapi organisasi dakwah. Keunggulan dan kelemahan lebih bersifat internal yang terkait dengan keberadaan strategi yang di tentukan. Ketika strategi tersebut dihubungkan dengan pendakwah maupun mitra dakwah (eksternal) maka ia akan memunculkan ancaman maupun peluang.

5. Komponen Strategi Komunikasi Dakwah

Cutlip menegaskan bahwa agar lebih mudah dalam melakukan dan mempraktikkan strategi komunikasi, maka itu harus mengetahui langkah taktis strategi komunikasi supaya mencapai tujuan yang diinginkan. Berikut ini langkah-langkah tersebut.

a) Membingkai pesan

Prinsip pertama dari pembingkai isi pesan untuk komunikasi adalah mengetahui dari dekat pandangan klien atau karyawan dan situasi problem. Prinsip kedua adalah mengetahui kebutuhan, kepentingan, dan perhatian dari public sasaran. Komunikasi yang efektif harus didesain agar sesuai dengan situasi, waktu, tempat dan audien.

b) Semantic

Semantic adalah ilmu tentang arti kata-kata. Bahasa senantiasa berubah, untuk itu dalam berkomunikasi kita harus senantiasa memahami makna kata yang akan digunakan untuk menyampaikan pesan agar mudah dipahami.

c) Symbol

Komunikasi bukan sekedar semantic, komunikasi juga menggunakan symbol dan stereotip. Symbol menawarkan cara dramatis dan langsung untuk berkomunikasi dengan banyak orang dijalur komunikasi yang panjang. Symbol telah dipakai sejak awal sejarah untuk memadakan dan menyampaikan pesan yang kompleks.

d) Rintangan dan stereotip

Hambatan untuk menjelaskan pesan ada dipihak komunikator dan audiennya. Seperti dicatat Lippmann, setiap orang tinggal didalam lingkungan (kepompong) lingkungannya sendiri. Kepompong ini menyekat individu dari serbuan informasi yang tak ada hentinya dan semakin meningkat intensitasnya. Ada rintangan sosial, rintangan usia, rintangan bahasa atau kosakata, serta rintangan ekonomi dan politik. Ada rintangan ras: rintangan dan distorsi yang menutup komunikasi tampak jelas dalam perbedaan antar kelompok etnis dan ras di masyarakat Amerika yang multicultural. Sama halnya di Indonesia tentunya yang juga memiliki keanekaragaman suku ras dan kepercayaan. Juga ada rintangan yang sering dilupakan yakni, kemampuan atau kesediaan audien untuk menyerap pesan. Terakhir ada persaingan untuk mendapatkan perhatian orang di arena public.

Dalam komunikasi, tak ada yang lebih menyulitkan ketimbang kenyataan bahwa kebanyakan audien media massa punya akses terbatas terhadap fakta. Dengan akses yang terbatas dan dengan beberapa informasi yang membingungkan ketimbang menjelaskan, orang sangat mengandalkan

pada stereotip. Kesan spesifik dan signifikan menjadi sesuatu yang sangat umum atau digeneralisir.

- a. Memasukan semuanya kedalam kampanye Hyman dan Sheatesley menyebutkan alasan utama mengapa banyak kampanye organisasi batal. Alasan itu antara lain :
 - 1) Ada orang yang tidak tau apa-apa tapi keras kepala. Orang-orang ini sulit diajak bicara, bahkan dengan informasi yang kuat sekalipun.
 - 2) Yang banyak mendapatkan informasi adalah orang-orang yang berminat pada informasi tersebut.
 - 3) Orang mencari informasi yang sesuai dengan sikap mereka dan menghindari informasi yang tidak sesuai dengan sikap mereka.
 - 4) Informasi tidak selalu merubah sikap. Perubahan pandangan atau perilaku setelah mendapat informasi pesan mungkin di pengaruhi predisposisi individual.
 - 5) Menyebarkan pesan usaha agar idea tau inovasi diterima bukan hanya memberikan informasi kepada audien melalui media massa atau publikasi internal. Komunikasi harus diarahkan kepada sasaran yang tepat, bukan disebar ke segala arah.
- b. Mempertimbangkan kembali proses

Tiga elemen yang ada untuk semua upaya komunikasi adalah sumber pengirim, pesan dan tujuan atau penerima. Kegagalan komunikasi dapat melibatkan satu atau lebih dari ketiga elemen ini. Komunikasi yang efektif membutuhkan efisiensi disemua pihak ketiga elemen itu. Komunikator harus punya informasi yang memadai. Komunikator harus punya

informasi yang memadai. Komunikator harus punya kredibilitas dimata penerima. Komunikator harus mampu menyampaikan informasi dengan cara yang dapat dipahami penerima. Komunikator harus menggunakan saluran yang akan menyampaikan pesan kepada penerima. Pesan harus sesuai kapasitas pemahaman penerima dan relavan dengan kepentingan atau kebutuhan penerima. Pesan harus memotivasi kepentingan penerima dan menimbulkan respon.²⁹

B. Etika Sopan Santun

3. Pengertian Etika Sopan Santun

Etika memaksudkan penjelasan yang lebih luas dan mendalam daripada definisi. Terminologi “etika” secara etimologis berasal dari Yunani, “ethos”, yang berarti “custom” atau kebiasaan yang berkaitan dengan tindakan atau tingkah laku manusia, juga dapat berarti “karakter” manusia (keseluruhan cetusan perilaku manusia dalam perbuatannya). Ethos memiliki makna “anaction that is one’s own”, atau suatu tindakan yang dilakukan seseorang dan menjadi miliknya. Makna “ethos” semacam ini juga dimiliki oleh kata Latin, “mores”, yang darinya kata “moral” diturunkan. Dengan demikian “ethical” dan “moral” bersinonim. Etika adalah filsafat moral. Etika berkaitan dengan moral dan sopan santun. Belajar etika berarti bagaimana bertindak baik. Etika menunjuk pada tindakan manusia secara menyeluruh, mengantar orang pada bagaimana menjadi baik. Etika dengan demikian

²⁹Kholisoh, “Strategi Komunikasi Public Relations Dan Citra Positif Organisasi (Kasus Public Relations Rumah Sakit ‘X’ Di Jakarta),” 195–197.

mengajukan nilai-nilai bagaimana manusia itu dapat hidup secara baik. Ia juga menawarkan pola-pola etis dan aneka pertimbangan moral dalam menguji tindakan manusia. Lebih lanjut, dengan menawarkan norma-norma hidup baik tersebut etika juga hendak membawa manusia kepada tingkah laku yang baik, sikap yang bertanggung jawab, menjunjung tinggi nilai kehidupan, dan mengedepankan kemanusiaan.³⁰

Etika juga sering disamakan dengan moralitas. Namun yang membedakan etika dan moralitas adalah nilai-nilai perilaku orang atau masyarakat yang dapat ditemukan dalam kehidupan nyata manusia sehari-hari. Sedangkan etika mencakup persoalan-persoalan tentang hakikat kewajiban moral, prinsip-prinsip moral dasar apa yang harus manusia ikuti dan apa yang baik bagi manusia.³¹

Dan juga sopan santun merupakan suatu karakter yang harus dimiliki dan tertanam pada setiap orang. Akan tetapi, seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi, karakter sopan santun luntur. Hal ini karena penyebabnya adalah pengaruh dari budaya barat. Banyak orang dewasa bahkan anak-anak yang mengikuti trend budaya barat. Sehingga dalam hal ini perlu ditanamkan karakter sopan santun agar mereka dapat berperilaku dan berkata santun pada setiap orang.

4. Sumber Etika Sopan Santun

Sopan santun menjadi salah satu bagian dari etika yang baik. Setiap etika mempunyai dasar

³⁰Afna Fitria Sari, "Etika Komunikasi," *TANJAK: Journal of Education and Teaching* 1, no. 2 (2020): 129, <https://doi.org/10.35961/tanjak.v1i2.152>.

³¹Ibid., 132.

atau ukuran-ukuran tertentu sesuai dengan kebiasaan yang berlaku disetiap daerah. Tentunya antara satu daerah dengan daerah lainnya belum tentu mempunyai ukuran sopan santun yang sama. Prilaku etika sopan santun juga sudah dijelaskan dalam Al-Qur'an Surat Al-Hujurat ayat 2 dimana menjelaskan tentang sopan santun ketika hendak berbicara:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَرْفَعُوا أَصْوَاتَكُمْ فَوْقَ صَوْتِ النَّبِيِّ
وَلَا تَجْهَرُوا لَهُ بِالْقَوْلِ كَجَهْرِ بَعْضِكُمْ لِبَعْضٍ أَن تَحْبَطَ
أَعْمَالُكُمْ وَأَنتُمْ لَا تَشْعُرُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu meninggikan suaramu melebihi suara Nabi, dan janganlah kamu berkata kepadanya dengan suara keras sebagaimana kerasnya (suara) sebagian kamu terhadap yang lain, nanti (pahala) segala amalmu bisa terhapus sedangkan kamu tidak menyadarinya”. (Surat Al-Hujurat: 2)

5. Macam-macam Etika Sopan Santun

Etika juga didefinisikan sebagai disiplin, nilai, integritas, dan kejujuran seseorang saat berada di tengah orang lain yang kemudian akan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Tindakan kita tidak hanya mempengaruhi diri kita sendiri tetapi juga orang-orang di sekitar kita. Terdapat macam-macam etika diantaranya:

a. Etika Umum

Etika umum adalah etika yang berhubungan dengan kondisi dasar etika perilaku manusia. Etika secara umum juga mengacu pada cara orang membuat keputusan etis, teori etika, dan prinsip-prinsip moral dasar yang memandu perilaku manusia.

b. Etika Khusus

Etika khusus adalah bentuk etika yang menerapkan konsep moral standar pada situasi kehidupan tertentu. Etika khusus terbagi menjadi dua jenis: Etika pribadi, suatu bentuk etika tentang tugas dan sikap manusia terhadap diri sendiri. Etika sosial, suatu bentuk etika yang menitikberatkan pada kewajiban, sikap, dan pola perilaku manusia sebagai anggota masyarakat.

c. Etika Deskriptif

Etika deskriptif adalah berbagai kategori yang secara kritis dan rasional mencakup perilaku dan tindakan manusia serta apa yang diinginkan manusia dalam kehidupan sebagai sesuatu yang diyakini layak untuk diterapkan dalam kehidupan.

d. Etika Normatif

Jenis etika selanjutnya adalah etika normatif. Etika normatif adalah jenis etika yang berusaha menentukan berbagai perilaku dan pola perilaku baik yang seharusnya dimiliki orang dalam kehidupan sebagai memiliki nilai-nilai moral yang perlu diperhatikan dalam kelompok masyarakat.³²

6. Etika Sopan Santun dalam Strategi Komunikasi Dakwah

ketika etika dikaitkan dengan komunikasi, maka etika itu menjadi dasar pijakan dalam berkomunikasi antar individu atau kelompok. Etika memberikan landasan moral dalam membangun tata susila terhadap semua sikap dan perilaku individu atau kelompok dalam komunikasi. Dengan demikian, tanpa etika

³²M. Kom Dr. Joseph Teguh Santoso, "Macam-Macam Etika," universitas STEKOM, 2022, (<https://stekom.ac.id/en/article/macam-macam-etika> 16 februari 2023 Pukul 16.50).

komunikasi itu dinilai tidak etis. Berdasarkan pengertian yang dikemukakan diatas, dapat disimpulkan bahwa etika komunikasi adalah tata cara berkomunikasi yang sesuai dengan standar nilai moral atau akhlak dalam menilai benar atau salah perilaku individu atau kelompok. Etika komunikasi juga dibangun berdasarkan petunjuk Alquran, Islam mengajarkan bahwa berkomunikasi itu harus dilakukan secara beradab, penuh penghormatan, penghargaan terhadap orang yang diajak bicara, dan sebagainya. Ketika berbicara dengan orang lain, Islam memberikan landasan yang jelas tentang tata cara berbicara. Tata cara berbicara kepada orang lain itu misalnya harus membicarakan halhal yang baik, menghindari kebatilan, perdebatan, pembicaraan dan permasalahan yang rumit, menyesuaikan diri dengan lawan bicara, jangan memuji diri sendiri, dan jangan memuji orang lain dalam kebohongan. Etika komunikasi dalam Islam didasarkan pada prinsip-prinsip ajaran Islam yang bersumber dari nilai-nilai Ilahiyah. Semua prinsip itu dijadikan sebagai fondasi dasar dalam berpikir, bersikap, berbicara, bertindak dan sebagainya dalam kehidupan umat Islam tanpa kecuali. Karena, pada prinsipnya dengan siapapun umat Islam berkomunikasi, mereka harus menjunjung tinggi prinsip-prinsip yang mendasari etika komunikasi dalam kehidupan di masyarakat, terutama dalam keluarga.

Bahwa etika komunikasi sangat efektif digunakan dalam dakwah karena antara komunikasi dan dakwah mempunyai kesamaan, baik dari segi pengertian, komponen, maupun tujuan. Sementara perbedaannya hanya terletak pada isi pesannya. Komunikasi isi pesannya

bersifat umum, sedangkan dakwah isi pesannya bersifat khusus (menyangkut masalah agama).³³

7. Etika Sopan Santun dikalangan Generasi Muda

Sopan santun terdiri dari dua kata sopan dan santun, pengertian sopan adalah rasa hormat seseorang kepada orang lain yang berinteraksi dengan kita, dan santun adalah sikap lembut dan toleransi kepada orang lain. Sikap sopan santun sangatlah penting diterapkan kepada anak-anak penerapan sikap sopan santun kepada anak remaja ini bertujuan agar seorang anak terutama dikalangan generasi muda memiliki sikap sopan santun yang baik kepada orang tua, guru dan temannya atau dalam kehidupan sehari-hari yang selalu bertemu orang banyak. Akhir-akhir ini banyak seorang remaja yang sikap sopan santun dilingkungannya hilang. Saat ini sikap itu terjadi karena beberapa faktor seperti faktor eksternal dan internal, faktor eksternal yang mewujudkan realitas budaya yang terus berubah akibat masuknya budaya Barat, sehingga sulit untuk menjaga sopan santun kapan saja, di mana saja. Selain bersikap kasar kepada guru, saat ini ada remaja yang bersikap kasar kepada orang tuanya dengan memanggil mereka secara langsung dengan menyebut namanya.

Faktor internal yang mempengaruhi hilangnya kesantunan siswa Indonesia adalah siswa itu sendiri, keluarga, lingkungan sekitar, tempat pertemuan, lingkungan sekolah, atau media massa. Kurangnya etiket orang tua yang sebenarnya dan kurangnya etiket generasi muda,

³³Anita Ariani, "Etika Komunikasi Dakwah Menurut Al-Quran," *Alhadharah Jurnal Ilmu Dakwah* 11, no. 21 (2012): 8, <http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/view/1782>.

dan juga menyebabkan hilangnya budaya kesantunan Indonesia.³⁴

C. Generasi Muda

1. Pengertian Generasi Muda

Generasi dalam pengertian umum berarti sekalian orang yang kira-kira sama waktu hidupnya; angkatan, turunan, atau masa orang-orang tersebut hidup. Muda belum sampai setengah umur; sebagai lawan dari kata tua; jadi, generasi muda adalah orang-orang yang rentang waktu hidupnya hamper sama, yakni sejak lahir sampai kira-kira umur 30 (40) tahun.³⁵

Remaja atau *Adolenscene* berasal dari kata latin *adolescere* (kata bendanya, *adolescentia* yang berarti remaja) yang berarti “tumbuh” atau tumbuh menjadi dewasa. Istilah *Adolenscene* memiliki arti yang sangat luas yaitu mencakup kematangan mental, emosional, sosial, dan fisik.

Remaja adalah antara anak dan orang dewasa. Dengan demikian, remaja seringkali dikenali dengan fase mencari jati diri atau fase topan dan badai. Remaja masih belum mampu menguasai dan memfungsikan secara maksimal fungsi ataupun psikisnya. Terjadinya perubahan kejiwaan menimbulkan kebingungan dikalangan remaja sehingga masa ini disebut oleh orang barat sebagai *periodesturn unddrang*. Sebabnya

³⁴Adinda Khuzainurrohmah, “Hilangnya Budaya Sopan Santun Di Kalangan Remaja,” 14kompasiana, 2022, (<https://www.kompasiana.com/adinda97263/62525a3a92cb5a14087948a3/hilangnya-budaya-sopan-santun-dikalangan-remaja> 16 februari 2023 pukul 17.10).

³⁵Muzakkir, “Generasi Muda Dan Tantangan Adab Modern Serta Tanggung Jawab Pembinaannya,” *Al Ta'dib* 8, no. 2 (2015): 114.

merasa mengalami penuh gejolak emosi dan tekanan sosial di dalam kalangan masyarakat.³⁶

Masa remaja adalah sebuah masa dimana individu menunjukkan perubahan pada aspek sosial, psikologis, dan perubahan pada kognitif, remaja mulai bertaut dengan berbagai macam pemikiran. Pemikiran ini kemungkinan adalah pemikiran yang pesimis yang kemudian bisa membawa remaja pada sebuah keadaan depresi dari waktu ke waktu atau pemikiran optimis yang membuat mereka berperilaku lebih baik dan kuat.³⁷

Menurut piaget, secara psikologis remaja adalah suatu usia dimana individu menjadi terintergrasi ke dalam masyarakat dewasa, suatu usia dimana anak tidak merasa bahwa dirinya berada di bawah tingkat orang yang lebih tua melainkan merasa sama atau tidak ingin sejajar dengan orang dewasa.³⁸

Pada remaja terdapat tugas-tugas perkembangan yang penting pada tahap pertengahan dan akhir masa remaja pada individu, yaitu:

- a) Menerima bentuk tubuh orang dewasa yang dimiliki dan hal-hal yang berkaitan dengan fisiknya.
- b) Mencapai kemandirian emosional dari orang tua dan figure-figur otoritas.
- c) Mengembangkan keterampilan dalam komunikasi interpersonal, belajar menerima

³⁶Zulkifli L, *Psikologi Perkembangan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), 63.

³⁷Siti Suminarti Fasikhah Karsma Dewi Puspasari, latipun, *Panduan Program Pengembangan Optimisme Pada Remaja* (Malang: Psychology Forum, 2022), 1.

³⁸Muhammad Ali dan Muhammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik* (jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), 9.

relasi dengan teman sebaya dan orang dewasa, baik secara individu ataupun kelompok.

- d) Menemukan model identifikasi.
- e) Menerima diri sendiri dan mengandalkan kemampuan dan sumber-sumber yang ada di dirinya
- f) Memperkuat control diri berdasarkan nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang ada.
- g) Meninggalkan bentuk-bentuk keanak-kanakan.

Dalam batasan remaja terdapat dua periode pada masa remaja yaitu, masa remaja awal dan masa remaja akhir yaitu dari usia 13-18 tahun.³⁹ WHO menetapkan batas usia 10-20 tahun sebagai batasan usia remaja, WHO membagi kurun usia tersebut kedalam dua bagian yaitu remaja awal 10-14 tahun dan remaja akhir 15-20 tahun.

Demikian, masa remaja adalah suatu periode perlihatkan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Pengganti perilaku dan sikap yang ditinggalkan akibat dari perlihatkan ini, remaja hidup bersikap *ambivalensi* di satu pihak ingin diperlakukan dewasa seperti tidak ingin di perintah seperti anak kecil akan tetapi di lain pihak segala kebutuhannya masih minta dipenuhi seperti halnya anak-anak.

Banyak definisi yang di kemukakan oleh orang tentang masa remaja, diantaranya adalah masa remaja merupakan masa perkembangan menuju kematangan jasmani, sikap, pikiran, dan emosional. Definisi lain adalah berbagai pembentukan pada anak berupa perubahan jasmani, fikiran, kedewasaan, maupun sosial. Semakin banyak masyarakat berkembang,

³⁹Elizabeth Hurlock, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Erlangga, 1980), 45.

semakin banyak lama masa remaja, karena mereka harus mengenali diri mereka sebagai seseorang yang mudah beradaptasi dengan masyarakat yang penuh dengan pertanyaan.

2. Karakteristik Generasi Muda

Perubahan perilaku remaja dapat dipengaruhi oleh beberapa factor, salah satunya dimana tempat remaja itu bergaul. Lingkungan yang sangat mempengaruhi karakter remaja adalah teman sepergaulan, jika remaja bergaul dengan teman yang baik maka karakternya akan menjadi baik begitu pula sebaliknya. Ditinjau dari segi fisiknya, mereka sudah bukan anak-anak lagi melainkan sudah seperti orang dewasa, ternyata belum dapat menunjukkan sikap sebagaimana orang dewasa. Sikap-sikap yang seringkali ditunjukkan oleh remaja antara lain:

a. Kegelisahan

Sesuai dengan fase perkembangannya, remaja mempunyai banyak idealism, angan-angan atau keinginan yang hendak diwujudkan di masa depan. Namun seringkali angan-angan dan keinginannya jauh lebih besar bila dibandingkan dengan kemampuannya.

b. Pertentangan

Pada umumnya remaja sering mengalami kebingungan karena sering terjadi pertentangan pendapat mereka dengan orang tua. Pertentangan yang sering kalin terjadi itu menimbulkan keinginan remaja untuk melepaskan diri dari orang tua kemudian ditentangnya sendiri karena dalam diri remaja ada keinginan untuk memperoleh rasa aman.

c. Menghayal

Keinginan untuk menjelajah atau bertualang tidak semuanya dapat tersalurkan. Akibatnya mereka lalu berkhayal, mencari kepuasan, bahkan menyalurkan khayalannya melalui dunia fantasi.

- d. **Aktivitas berkelompok**
Kebanyakan remaja menemukan jalan keluar dari kesulitannya setelah mereka berkumpul dengan rekan sebaya untuk melakukan kegiatan bersama. Mereka melakukan suatu kegiatan secara berkelompok sehingga berbagai kendala dapat diatasi bersama-sama.
- e. **Keinginan mencoba segala sesuatu**
Pada umumnya remaja memiliki rasa ingin tahu yang tinggi (*high curiosity*). Karena didorong oleh rasa ingin tahu yang tinggi, remaja cenderung ingin bertualang untuk menjelajah segala sesuatu dan mencoba segala sesuatu yang belum pernah dialaminya.⁴⁰

Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak dengan masa dewasa yang memiliki beragam perkembangan aspek ataupun fungsi untuk memasuki masa dewasa. Dengan mempelajari permasalahan remaja akan banyak sekali dampak yang merugikan di masa depannya kelak, sebagai anak maupun generasi penyokong peradaban bangsa.

3. Pembentukan Akhlak Generasi Muda

Dalam pembentukan akhlak generasi muda terdapat beberapa faktor diantaranya:

- a. **Faktor Internal**
 - 1. **Insting atau Naluri**
Insting adalah karakter yang melekat dalam jiwa seorang yang dibawanya sejak lahir. Ini merupakan factor pertama yang memunculkan sikap dan perilaku dalam dirinya. Tetapi karakter ini dipandang masih primitive dan harus dididik dan diarahkan. Maka akallah yang mendidik dan mengarahkannya.

⁴⁰FaIzah Nur Laela, *Bimbingan Konseling Keluarga Dan Remaja Edisi Revisi* (Surabaya: UINSA Press, 2017), 136-40.

2. Adat/kebiasaan

Adat/kebiasaan adalah setiap tindakan dan perbuatan seseorang yang dilakukan secara berulang-ulang dalam bentuk yang sama sehingga menjadi kebiasaan. Abu Bakar Dzikir berpendapat bahwa perbuatan manusia, apabila dikerjakan secara berulang-ulang sehingga mudah melakukannya, dinamakan adat kebiasaannya.

3. Keturunan

Berpindahnya sifat-sifat tertentu dari orang tua kepada anak. Sifat-sifat asasi orang tuanya. Kadang-kadang anak (Generasi Muda) mewarisi sebagian besar sifat orang tuanya.

b. Faktor Eksternal

1. Lingkungan Alam

Alam yang melingkupi manusia merupakan factor yang mempengaruhi dan menentukan tingkah laku seseorang. Lingkungan alam dapat mematangkan pertumbuhan bakat yang dibawahnya.

2. Lingkungan Pergaulan

Untuk menjamin kelangsungan hidupnya, manusia selalu berhubungan satu dengan yang lain. Itulah sebabnya manusia membutuhkan pergaulan. Dengan adanya pergaulan, manusia bisa saling mempengaruhi, seperti dalam pemikiran, sifat, dan tingkah laku.⁴¹

3. Aktivitas Generasi Muda

Generasi muda dalam hal ini mempunyai peran penting dalam lingkungan sekitarnya, banyak generasi muda yang masih bersikap buruk dizaman sekarang. Maka dari itu orang tua menjadi peran penting dalam aktivitas anaknya

⁴¹M. Imam Pamungkas, *Membangun Karakter Generasi Muda* (Bandung: Penerbit Marja, 2012), 27.

terutama generasi muda karena dengan memperhatikan dan mempelajari aktivitas para generasi muda maka para orang tua akan mengerti dan memahami aktivitas dan kegiatan rutin yang dilakukan oleh generasi muda.

4. Ciri-ciri Perkembangan Generasi Muda

a. Perkembangan sosial

Salah satu perkembangan paling sulit diantara kaum remaja adalah penyesuaian sosial. Setiap remaja harus mampu beradaptasi dengan lawan jenis dalam hubungan yang belum pernah terjadi sebelumnya dan beradaptasi dengan orang dewasa di luar sekolah atau dalam keluarga.

Untuk mencapai tujuan model sosialisasi orang dewasa, seorang remaja harus dapat menyesuaikan masalah perilaku sosial, kelompok sosial baru, nilai-nilai baru dalam memilih persahabatan.

b. Pengembangan Moral

Pada dasarnya, moralitas adalah seperangkat nilai yang berasal dari banyak perilaku yang harus dihormati dan menjadi norma yang mengatur perilaku individu dalam hubungannya dengan kelompok sosial dan masyarakat sebagai bidang psikologi perkembangan.

Moralitas adalah ukuran kebaikan dan kejahatan, yang ditentukan oleh individu dengan nilai-nilai sosial-budaya, dimana individu bertindak sebagai anggota sosial.

c. Perkembangan Emosi

Dalam perkembangan remaja akhir dan juga dalam perilaku sehari-hari, umumnya disertai dengan tindakan seperti bahagia dan tidak bahagia. Perasaan yang menyertai tindakan ini disebut warna efektif, yang kadang-kadang kuat, lemah, dan kadang-kadang tidak jelas.⁴²

⁴² Akbar Asfihan, "*Ciri-ciri Perkembangan Akhir Remaja*, ([https://adalah.co.id/remaja/#Ciri-ciri Perkembangan Akhir Remaja](https://adalah.co.id/remaja/#Ciri-ciri%20Perkembangan%20Akhir%20Remaja), diakses pada 7 Februari 2023)

DAFTAR RUJUKAN

BUKU

- Ahmad, Amrullah. *Dakwah Islam Dan Perubahan Sosial*. Yogyakarta: Prisma Duta, 1983.
- Anida, Muhammad Qodaruddin Abdullah dan Dinul Fitrah Mubarak. "Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah," 2019.
- Aziz, Moh. Ali. *ILMU DKWAH*. Jakarta: PT PRENADA MEDIA, 2016.
- Cangara, Hafied. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PTR aja Grafindo persada, n.d.
- . *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2005.
- . *Perencanaan Dan Strategi Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2013.
- Harjani Hefni. *Komunikasi Islam*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2015. Edi Suryani. *STRATEGI KOMUNIKASI*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Elizabeth Hurlock. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga, 1980.
- Falzah Nur Laela. *Bimbingan Konseling Keluarga Dan Remaja Edisi Revisi*. Surabaya: UINSA Press, 2017.
- Habibah, Syarifah. "A . Pengertian Akhlak Dan Etika" 1, no. 4 (2015): .Hasibun, Malayu. *Manajemen*. Jakarta: Bumi aksara, 2006.
- Hurlock, Elisabeth B. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga, 1980.
- Karsma Dewi Puspasari, latipun, Siti Suminarti Fasikhah. *Panduan Program Pengembangan Optimisme Pada Remaja*. Malang: Psychology Forum, 2022.
- Ma'arif, Dr. Bambang s. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: simbiosis rekayasa media, 2010, 2010. Muhammad Ali dan Muhammad Asrori. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Munir, Samsul. *Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Islam*. Jakarta: Jakarta: Amzah, 2008, 2008. Pamungkas, M. Imam. *Membangun Karakter Generasi Muda*. Bandung: PENERBIT MARJA, 2012

- Saputra,Wahidin. *Pengantar Ilmu Dakwah*.Jakarta: PT Raja Grafindo,2011.
- Saudiah, Dewi. *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Taufik, M.*Strategi Dakwah Majelis Ahba abus Shalawat*. IAIN metro, Lampung: Skripsi IAIN Metro, 2019.
- Uchjana, Onong. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Zulkifli L. *Psikologi Perkembangan*.Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003.

JURNAL

- Ariani,Anita.“Etika Komunikasi Dakwah Menurut Al-Quran.”*Alhadharah Jurnal Ilmu Dakwah* 11,no. 21(2012):10.<http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/view/1782>.
- Joseph Teguh Santoso, M.Kom .“Macam-Macam Etika.”universitas STEKOM,2022 .<https://stekom.ac.id/en/article/macam-macam-etika>.
- Gusman, Burhanudin Ata, Yazida Ichsan, Setianingsih. Faradina Nur, and Istiani Nur Kasanah. “Strategi Komunikasi Dakwah Dalam Pesan Lagu Cari Berkah Wali Band.”*SALIHA / Jurnal Pendidikan & Agama Islam*5, no.1 (2022):17–40.
- Kholisoh, Nur.“Strategi Komunikasi Public Relations Dan Citra Positif Organisasi (Kasus Public Relations Rumah Sakit‘X’Di Jakarta).”*Jurnal ilmu Komunikasi* 13, no. 3 (2015):195–209.<http://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/komunikasi/article/view/1459>.
- Muzakkir.“Generasi Muda Dan Tantangan Adab Modern Serta Tanggung Jawab Pembinaannya.”*AlTa’dib*8, no.2 (2015):111–34.
- Sari, Afna Fitria. “Etika Komunikasi.” *TANJAK: Journal of Education and Teaching* 1, no. 2 (2020):127–35.<https://doi.org/10.35961/tanjak.v1i2.152>.

WEBSITE

Adinda Khuzainurrohmah, “Hilangnya Budaya Sopan Santun Di Kalangan Remaja,”¹⁴ kompasiana ,2022, (<https://www.kompasiana.com/adinda97263/62525a3a92cb5a14087948a3/hilangnya-budaya-sopan-santun>)

Akbar Asfihan, “Ciri-ciri Perkembangan Akhir Remaja,” (https://adalah.co.id/remaja/#Ciri-ciri_Perkembangan_Akhir_Remaja, diakses pada 7 Februari 2023)

santun-dikalangan-remaja16februari2023pukul17.10).

Khuzainur rohmah, Adinda. “Hilangnya Budaya Sopan Santun Di Kalangan Remaja.”¹⁴kompasiana,2022.<https://www.kompasiana.com/adinda97263/62525a3a92cb5a14087948a3/hilangnya-budaya-sopan-santun-dikalangan-remaja>.

Kidrock, Rifki. “Akhlak, Moral, Etika, Dan Adab,” 2016, 20–65. <https://idr.uin-antasari.ac.id/6144/5/BABII.pdf>

Joseph Teguh Santoso, “Macam-Macam Etika,” universitas STEKOM, 2022, (<https://stekom.ac.id/en/article/macam-macam-etika16februari2023Pukul16.50>).

SKRIPSI

Rizki Ferdiansyah.”Strategi Komunikasi Dakwah Majelis Rasulullah SAW dalam menanamkan rasa cinta sholat pada Generasi Muda di Bandar Lampung. Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, 2017.

Halomoan.” Strategi Dakwah Habib Mundzir AlMusawa Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Jama’ah Remaja Di Majelis Rasulullah Saw. Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah. 2013

Herawati.”Strategi Komunikasi Ustadz Dalam Membina Akhlakul Karimah Santri Dipondok Pesantren Langit Bumi Kota Agung

Barat.Kab Tanggamus. Universsitas Islam Negeri (UIN)
Raden Intan Lampung. 2022





**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

NOMOR 01/TAHUN 2023

**TENTANG
PENETAPAN JUDUL DAN PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI)
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI SEMESTER GENAP TA. 2022/2023 (Tahap I)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

**DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

- Menimbang** :
1. Bahwa dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Semester Genap TA 2022/2023 (Tahap I) perlu ditetapkan judul dan menunjuk pembimbing skripsi.
 2. Bahwa nama yang tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dipandang mampu melaksanakan tugas dimaksud.
- Menjingat** :
1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 2. Undang-undang RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
 3. Peraturan Pemerintah RI No. 4 tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan pengelolaan Perguruan Tinggi.
 4. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung No 593 a Tahun 2019 tentang Pedoman Akademik Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
 5. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung No 417 Tahun 2021 tentang Kalender Akademik Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Memperhatikan** :
- Hasil keputusan tim Sidang Juri Prodi KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tanggal 12 Januari 2023

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan** : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG TENTANG PENETAPAN JUDUL DAN PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI) FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG SEMESTER GENAP TA. 2022/2023 (Tahap I).**
- Kesatu** : Menetapkan judul dan Pembimbing Skripsi mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam sebagaimana tersebut dalam lampiran surat keputusan ini.
- Kedua** : Mahasiswa yang tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini harus segera menyusun proposal penelitian untuk diseminarkan selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sejak ditetapkan surat keputusan ini. Apabila hal tersebut tidak dilaksanakan, maka Dekan dapat membatalkan judul dan pembimbing yang telah ditetapkan.
- Ketiga** : Dosen Pembimbing harus menyediakan waktu kepada mahasiswa untuk berkonsultasi minimal satu kali dalam seminggu, mengarahkan, membimbing dan memberikan petunjuk kepada mahasiswa bimbingannya. Apabila pembimbing tidak dapat melaksanakan tugasnya maka mahasiswa dapat mengajukan pergantian pembimbing.
- Keempat** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bandar Lampung
Pada Tanggal : 19 Januari 2023



Dr. Abdul Syukur, M.Ag.
NIP. 196511011995031001

LAMPIRAN**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTA LAMPUNG**

NOMOR : 04 Tahun 2023

TENTANG : Penetapan Judul Dan Penunjukkan Pembimbing Skripsi Mahasiswa Jurusan Komunikasi Dan
Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden
Intan Lampung Semester Genap TA. 2022/2023 (Tahap I)

NO	NAMA/NPM	JUDUL	DOSEN PEMBIMBING
1	Indriani Agustin / 1941010124	Retorika Dakwah Da'I pada Program Siaran Dakwah Serambi Iman di TVRI Lampung	Prof. Dr. H. M. Nasor, M.Si Umi Rojiati, M.Kom.I
2	Muhamad Juniardi 1941010155	Peran Komunikasi Asertif Dalam Membangun Kerukunan Masyarakat Dan Merajut Ukhuwah Insaniyah Pada Warga Dusun 4 Desa Gunung Agung Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur	Prof. Dr. H. M. Nasor, M.Si Ade Nur Istiani, M.I.Kom.
3	Fahrl Shiddiq / 1941010101	Strategi Komunikasi Penyuluh Agama Dalam Mencegah Perecraian di Kecamatan Lubuk Raja (Studi Kasus di Kantor Urusan Agama Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu)	Prof. Dr. H. M. Nasor, M.Si Siti Wuryan, M.Sos.I
4	Khilda Nur Kholisyah /1941010133	Peran Pondok Pesantren Mathla'ul Anwar dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah di Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran	Prof. Dr. H. M. Nasor, M.Si Siti Wuryan, M.Sos.I
5	M. Farez Angga Retno /1841010344	Pesan dakwah dalam Program Acara Jejak Islam di TVRI Stasiun Lampung	Bambang Budiwiranto, Ph.D Septy Anggraini, M.Pd.
6	Rico Vallentino / 1941010482	Strategi Komunikasi Dakwah Dalam Pencegahan Bahaya Penggunaan Narkotika di Kalangan Remaja Oleh Badan Narkotika Nasional (BNN) Propinsi Sumatera Selatan	Dr. Fitri Yanti, MA Ade Nur Istiani, M.I.Kom.
7	Ameyra Verbinta / 1841010453	Pola Komunikasi Dakwah Kader Poskeskel Dalam Membangun Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan Di Kelurahan Pasir Gantung	Dr. Muhammad Saifudin, M. Pd. M. Apun Syarifuddin, M.Si
8	Dwi Kurniawati / 1941010304	Penerapan Kode Etik Jurnalistik Islami Dalam Proses Pembuatan Berita Di Radar TV Lampung	Dr. Fariza Makmun, S.Ag, M.Sos.I Ade Nur Istiani, M.I.Kom.
9	Ayu Latifatul Hamdanah / 1941010280	Toxic Parenting Pada Anak Dalam Perspektif Komunikasi Islam di Desa Ringin Sari Kec. Suoh Lampung Barat	Dr. Abdul Syukur, M.Ag Septy Anggraini, M.Pd.
10	Julisa Septiani / 1941010129	Pesan Dakwah Dalam Tradisi Pesta Sekura Di Pekon Kenali, Kecamatan Belalau, Kabupaten Lampung Barat.	Prof. Dr. H. M. Nasor, M.Si Nadya Amalia Nasution, M.Si.
11	Orie Yasa Fhirlil / 1941010403	Konsep Dakwah Rahmatan lil Alamin Perspektif M. Quraish Shihab	Dr. Fariza Makmun, S.Ag., M.Sos.I Dr. Khairullah, M.A.
12	Lisa Andriyani / 194101037	Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Anak dalam Menangani Kenakalan Remaja di Tiyuh Penunangan, Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang	Prof. Dr. H. Nasor, M.Si Umi Rojiati, M.Kom.I
13	Iis Liana Tari / 1941010121	Komunikasi Dakwah dalam Menangani Anak Korban Kekerasan dalam Rumah Tangga Yayasan Bussaina di Bandar Lampung.	Prof. Dr. H. M. Nasor, M.Si Septy Anggraini, M.Pd.
14	Muhammad Ridho Kristanto / 1741010057	Komunikasi Bisnis PT. Zahwa Waidza Ikrom Dalam Meningkatkan Penjualan Produk Umroh	Subhan Arif S.Ag., M.Ag Dr. Mubasit, MM
15	Iwan Kurnia Thama / 1941010345	Analisis Isi Pesan Moderasi Beragama pada Novel Ayat-Ayat Cinta 2 Karya Habiburrahman El Shirazy	Dr.Jasmadi, M.Ag. Siti Wuryan, M.Sos.I

16	Dian Lestari /1941010513	Makna Pesan Dakwah Melalui Desain Komunikasi Visual Pada Akun Instagram @ukhtiquotes.id (Analisis Semiotika Roland Barthes)	Subhan Arif, S.Ag., M.Ag. Dr Yunidar CMY, S.Sos., M.Sos.I
17	Pika Sari /1941010546	Komunikasi Antarbudaya Masyarakat Suku Jawa Dan Suku Komering Dalam Menerapkan Ukhuwah Islamiyah Di Desa Karang Marga, Kecamatan Semendawai Suku III, Kabupaten Oku Timur	Dr. Abdul Syukur, M.Ag. Dr. H. Zamharri, S. Ag. M.Sos.I
18	Fajar Aprilian /1741010143	Komunikasi Dakwah Dalam Pembentukan Karakter Santri di TKA/TPA Babul Jannah Jagabaya II Kota Bandar Lampung	Prof. Dr. H. M. Nasor, M. Si M. Apun Syarifuddin, M. Si.
19	Anggita Naiyon Putri /1941010032	Pola Komunikasi Pimpinan Komisariat Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (PK IPPNU) dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Hubbul Wathan di MA Raudlatul Husla Al-Islamy Desa Sidomulyo Kecamatan Negerikaton Kabupaten Pesawaran	Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si Siti Wuryan, M.Sos.I
20	Tinta Rohana /1941010453	Strategi Dakwah Muslimat NU dalam Meningkatkan Pemahaman Agama di Kecamatan Natar Lampung Selatan	Dr. Fitri Yanti, MA. Septy Anggraini, M.Pd.
21	Nama: Muhammad Fahrurrozi /1841010402	Strategi Komunikasi Dakwah Dalam Meningkatkan Partisipasi Jama'ah Majelis Ta'lim Masjid Hidayatullah Pringsewu	Dr. Khairullah, S.Ag, MA Nadya Amalia Nasution, M.Si.
22	Juwita Nindi Rosiana /1941010131	Komunikasi Dakwah Pengurus Daerah Muhammadiyah Kota Bandar Lampung dalam Menanggulangi Radikalisme di Bandar Lampung	Prof. Dr. H. M. Nasor, M.Si Umi Rojati, M.Kom.I
23	Leni kurniawati /1941010486	Tradisi Arak-arakan pada Proses Pernikahan Suku Semendo Sebagai Media Komunikasi Dakwah di Kecamatan Banjir Kabupaten Waykanan	Dr. Fitri Yanti, MA. Ade Nur Istiani, M.I.Kom.
24	Desti Eka Wulandari /1941010063	Strategi Komunikasi Pariwisata Terhadap Perilaku Keagamaan Masyarakat Di Desa Tanjung Setia, Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat	Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si Umi Rojati, M.Kom.I
25	Nama: Isni Chintya Putri NPM: 1941010519	Strategi Komunikasi Dakwah dalam Menanamkan Etika sopan santun Generasi Muda di Kelurahan Way Kandis Kecamatan Tanjung Seneng Bandar Lampung	Dr. Abdul Syukur, M.Ag. Dr Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos., M.Sos.I
26	Rahmat Setiawan /1941010409	Implementasi Komunikasi Organisasi Pengurus Masjid Jami' Kotabumi dalam Memakmurkan Masjid di Kabupaten Lampung Utara	Dr. Khairullah, M.A. Siti Wuryan, M.Sos.I
27	Devi Rahmasari /1941010069	Analisis Pesan Dakwah dalam Serial Animasi Hafiz dan Hafizah (Episode Kebersihan Sebagian Dari Iman)	Prof. Dr. H. M. Nasor, M. Si. Nadya Amalia Nasution, M.Si.
28	Farra Tania Puspita /1941010107	Pesan Dakwah dalam Pengajian Rutin Mingguan di Masjid al-Iman Kelurahan Kelapa Tiga Kecamatan Tanjung Karang Pusat Bandar Lampung	Prof. Dr.H.M. Nasor, M.Si. Subhan Arif, S.Ag., M.Ag.
29	Desi Purnama /1941010062	Podcast sebagai Media Dakwah (Studi pada Podcast Husein Ja'far)	Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M. Si Subhan Arif, S.Ag., M.Ag.
30	Ghea Ninda Buchika Veorisa / 1941010328	Dakwah Muhammadiyah dalam Meningkatkan Kerukunan Umat Beragama di Kecamatan Mataram Baru Lampung Timur	Dr. Fariza Maknun, S.Ag.M.Sos.I Ade Nur Istiani, M.I.Kom.
31	Mutiara Anggraeni /1941010163	Metode Dakwah Penyuluh Agama Dalam Menanggulangi Pernikahan Dini di Desa Kampung Baru Kecamatan Blambangan Pagar Kabupaten Lampung Utara.	Dr. Faizal, M.Ag. Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, S. sos., M.Sos.I.

2

32	Febriyani Hesti Wening / 1941010320	Komunikasi Antar Budaya Etnis Jawa dan Bali dalam Memelihara Kerukunan Hidup Bermasyarakat di Desa Merapi Kecamatan Seputih Mataram Kabupaten Lampung Tengah	Dr.Fariza Makmun, S.Ag, M.Sos. I Septy Anggraini, M.Pd.
33	Dian Puspita Sari / 1941010559	Analisis Pesan Dakwah dalam Pengajian Rutin di Majelis Taklim Roudhatul Ummahat Masjid al-Ikhlâs Tanjung Dalam Kecamatan Bukit Kemuning Lampung Utara	Bambang Budiwiranto, Ph.D Siti Wuryan, M.Sos.I
34	Salman al-Ranawi / 1941010436	Analisis Pesan Dakwah dalam program acara "Mari Tanya Ustadz" Pada Radio Lamugraha Bandar Lampung	Dr.Khairullah, S.Ag., MA Umi Rojiati, M.Kom.I
35	Ayu Oktaviani / 1941010279	Komunikasi Dakwah Orang Tua Dalam Membangun Minat Anak di Kampung Rantau Jaya Kecamatan Banju Kabupaten Way Kanan	Dr. Abdul Syukur, M.Ag. Nadya Amalia Nasution, M.Si.
36	Arya Pratama / 1941010515	Komunikasi Dakwah Dalam Perspektif Kearifan Lokal Di Desa Sumber Agung Kecamatan Suoh Kabupaten Lampung Barat	Dr. Fitriyanti, M.A. Dr. Yunia Cut Mutia Yanti S.Sos M.Sos.I
37	Anes Ainur Rizqiyah / 1941010268	Metode Dakwah dalam Pembinaan Akhlak Anak Yatim Piatu di Panti Asuhan Syarif Hidayatullah Desa Labuhan Ratu Kecamatan Pasir Sakti Kabupaten Lampung Timur	Dr. Abdul Syukur, M.Ag. Siti Wuryan, M.Sos.I
38	Bima Adi Satria / 1941010051	Strategi Komunikasi Bisnis Islam melalui Media Sosial pada Akun Instagram Artemis Fashion	Prof. Dr. H. Khomsarial Romli, M.Si Nadya Amalia Nasution, M.Si
39	Nama : Sarah selfiani Npm : 1841010328	Metode Dakwah Da'I dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan pada Majelis Taklim Ar-Ridho di Kelurahan Sepang Jaya Kota Bandar Lampung	Bambang Budiwiranto Ph.D M.Apun Syarifuddin, M.Si.
40	Evi Yulianti Npm : 1941010312 /	Strategi Komunikasi Tokoh Agama Dalam Membina Toleransi Umat Beragama Di Kecamatan Merbau Mataran Kabupaten Lampung Selatan	Dr. Fariza Makmun, M.Sos.I Umi Rojiati, M.Kom.I
41	Jeanika Elma Putri / 1941010127	Representasi Pesan Urgensi Rezeki yang Halal dalam Drama Korea Little Women	Prof. Dr. H. Nador, M.Si. M.Apun Syarifuddin, M.Si.
42	Fitri Junaini / 1941010324	Akulturası Budaya Korea Terhadap Akhlak Fanbase Army HTS	Dr. Fariza Makmun, S.Ag M.Sos.I Nadya Amalia Nasution, M.Si
43	Eka Safitri / 1941010086	Analisis Pesan Dakwah dalam Program Acara Cahaya Islami di Radar TV Lampung	Dr. Abdul Syukur, M.Ag. Septy Anggraini, M.Pd.
44	Ong Dini Saleem / 1941010174	Strategi Dakwah Jam'ah Tabligh Dalam Memakmurkan Masjid (Studi Pada Masjid Darussalam Pekon Pemerihan Kabupaten Pesisir Barat)	Dr. Fitri Yanti, MA. Nadya Amalia Nasution, M.Si.
45	Gesang Alsis Prayogo / 1941010327	Peran Majelis Ta'lim Al-Hidayah Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiah Pada Masyarakat Desa Budidaya Kec. Sidomulyo Kab. Lampung Selatan	Dr. Fariza Makmun Sag., M.Sos.I Ade Nur Istiani, M.I.Kom.
46	Hamidah / 1941010332	Representasi Dakwah Perempuan Pada Pimpinan Daerah Aisyiah Lampung Selatan	Dr. Fariza Makmun, S.Ag. M.Sos.I Umi Rojiati, M.Kom.I
47	Sahim / 1941010435	Komunikasi Interpersonal Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Kegiatan Family Development Session (FDS) Di Desa Sukamarga	Dr. Khairullah, S.Ag., MA Nadya Amalia Nasution, M.Si.
48	Silvia Dwi Amanda / 1941010212	Komunikasi Persuasif Dalam Pembinaan Mental Spiritual Warga Binaan Lembaga Permasalahata Kelas IA Bandar Lampung	Dr.Fitri Yanti, M.A. Nadya Amalia Nasution, M.Si.
49	Cahyani Lintang Kosasih / 1941010053	Strategi Dakwah Majelis Sholawat Bani Ikhwan Dalam Meningkatkan Keimanan kepada Rasulullah Di Kecamatan Bekri Kabupaten Lampung Tengah	Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M. Si Umi Rojiati, M.Kom.I

50	Antika Hakiki / 1941010038	Strategi Komunikasi Penyiaran Hit Radio 99,6 FM Dalam Menyampaikan Pesan Edukasi Kesehatan Masyarakat	Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M. Si Septy Angraini, M.Pd
51	Qosa Mursit / 1941010583	Penerapan Komunikasi Persuasif Dalam Mengikuti SUSCATIN di Kantor Urusan Agama (KUA) kecamatan Sukabungsi Bandar Lampung	M. Apun Syarifuddin, S. Ag., M. Si Nadya Amalia Nasution, M.Si.
52	Anggraito Sajiwo / 1941010269	Pesan Dakwah Tentang Toleransi Agama dalam Chanel YouTube "MFs Chanel"	Dr. Abdul syukur, M.Ag Subhan Arif, S.Ag., M.Ag
53	Obbie Qulyubbi Gumay / 1941010531	Peran Penyuluh Agama Dalam Kursus Calon Pengantin (SUSCATIN) dalam Membangun Keluarga Bahgia di KUA Kecamatan Way Kluat	Subhan Arif, S.Ag., M.Ag Dr. Yunidar Cut Mutia, S. Sos., M.Sos.I
54	Tiya oktafiyani / 1941010596	Analisis Content Dakwah dalam Akun Instagram IPNU Kabupaten Tanggamus	Dr. H. Rosidi MA Siti Wuryan, M.Sos.I
55	Bisma Putra Negara / 1941010282	Problematika Dakwah Islam Di Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran	Dr. Abdul Syukur, M. Ag M. Apun Syarifuddin, M. Si.
56	Maytufi Az-zahra Yasha/1941010149	Teknologi Dakwah pada MUI Provinsi Lampung Pada Era Disrupsi Teknologi	Prof. Dr. H. M. Nasor, M.Si M. Apun Syarifuddin, M. Si.
57	Tasia Candra / 1941010450	Efek Tren Budaya K-Pop Terhadap Perubahan Perilaku Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung	Dr. Fitri Yanti, MA Ade Nur Istiani, MI Kom.
58	Ayip Al Adzan / 1941010489	Peran Penyuluh Agama dalam Mensosialisasikan Produk Bersertifikat Halal di Kementerian Agama Kota Bandar Lampung	Dr. Fitri Yanti, MA Umi Rojati, M.Kom I
59	Muchlis Hadi / 1841010005	Komunikasi Dakwah dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah pada Komunitas Keluarga Besar Masyarakat Asal Aceh di Way Halim Bandar Lampung	Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si Subhan Arif, S. Ag., M. Ag
60	Aufa Nur Falahi / 1941010045	Metode Dakwah Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keislaman Pada Anak-Anak TPA Baitul Yatama Korps Raya Sukarame Bandar Lampung	Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M. Si Dr. Fariza Makmun, S. Ag., M. Sos. I
61	Auliya Angraini / 1941010046	Komunikasi Persuasif Orang Tua Dan Anak Dalam Meningkatkan Kepercayaan di Desa Kalirejo Kecamatan Kalirejo Lampung Tengah	Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M. Si Nadya Amalia Nasution, M.Si.
62	Desty Seven Augustine Pane / 1941010066	Strategi Dakwah Majelis Ta'lim Riyadul Jannah Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Di Desa Muara Burnai I Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir	Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M. Si Dr. Fariza Makmun, S. Ag., M. Sos. I
63	Deka Mayoga / 1741 0101 32	Strategi Komunikasi Penyuluh Agama Islam Dalam Membina Toleransi Umat Beragama di KUA Kecamatan Kedaton Bandar Lampung	DR. H. Rosidi, MA. Umi Rojati, M.Kom I
64	Wahyudi / 1941010040	Efektivitas Bahasa Daerah Dalam Penyampaian Pesan Dakwah di Desa Way Liwok Kecamatan Wonosobo Kabupaten Tanggamus	Dr. Fitri Yanti, M. A Septy Angraini, M.Pd.
65	Heru Setiawan / 19410100520	Komunikasi Lintas Budaya Dalam Membentuk Pribadi Yang Toleran Pada Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung	Subhan Arif, S. Ag., M. Ag Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, S. Sos. I
66	Hengki Sanjaya / 1941010543	Rethorika Dakwah Ustazd dalam Pengajian Rutin Mingguan di Masjid al-Huda Waydadi Kecamatan Sukarame Bandar Lampung	Subhan Arif, S. Ag., M. Ag. Dr. H. Zamhariri, S. Ag. M.Sos. I
67	Aldi Muhamad Reza / 1941010507	Komunikasi Interpersonal Antara Perawat dengan Pasien dalam Pelayanan Rawat Inap di Rumah Sakit Ragab Bagawe Caram	Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M. Si Dr. Yunidar CMY, S. Sos., M.Sos.I.
68	M. Erico Febriansyah / 1941010517	Strategi Komunikasi Humas Dalam Meningkatkan Citra Lembaga Pendidikan Islam (Studi pada Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan Pekon Panggunrejo Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu)	Prof. Dr. H. M. Nasor, M.Si Dr. Yunidar Cut Mutia, S. Sos., M.Sos.I.

69	Adhe Kartika Wardhani / 1941010005	Strategi Komunikasi Guru Pembinaan Konseling Dalam Membina Karakter Disiplin Siswa Kelas VIII di UPTD SMP Negeri 9 Metro	Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M. Si Umi Rojati, M.Kom.I
70	Isti Cantika Prilian / 1941010125	Strategi Komunikasi Ustadz dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini di TPQ Ibadurrahman Labuhan Ratu Bandar Lampung	Prof. Dr. H.M. Nasor, M.Si M. Apun Syarifuddin, M.Si.
71	Adji Laksono / 1741010101	Komunikasi Antar Budaya Masyarakat Muslim Dalam Mewujudkan Ukhuwah Islamiyah Dilesa Dadimulyo Kec. Wonosobo Tanggamus	Prof. Dr. H.M.A. Aclami HS, MA Septy Anggraini, M.Pd
72	Qatrunnada Ulayya / 1941010178	Komunikasi Islam dalam Menerapkan Pola Hidup Sehat Pada Anak Remaja di Asa Woman Sport Center Kota Cilegon	Dr. Fitri Yanti, MA. Siti Wuryan, M.Sos.I
73	Dewi Anggraini / 1941010488	Pesan Dakwah dalam Tradisi Betabuh di Desa Kota Jawa Kecamatan Way Khlau Kabupaten Pesawaran	Dr. Fitri Yanti, MA M. Apun Syarifuddin, M.Si.
74	Defi Wahyuni / 1941010059	Strategi Dakwah ROHIS dalam Menanggulangi Kenakalan Siswa Melalui Media WhatsApp di MAN 1 Pesisir Barat	Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M. Si Subhan Arif, S. Ag., M. Ag
75	Akhiri Syaban / 1841010466	Gaya Komunikasi Kepemimpinan Walikota Eva Dwiana Perspektif Komunikasi Islam	Dr. H. Rosidi, MA. Umi Rojati, M.Kom.I
76	Heni Rahmawati / 1941010120	Metode Komunikasi Organisasi Pimpinan LPP RRI Kota Bandar Lampung Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Pegawai	Prof. Dr. H. M. Nasor, M.Si Siti Wuryan, M.Sos.I
77	Anita Puri Rahayu / 1841010423	Komunikasi Dakwah dalam Penguasaan Gender (Analisis Materi Dakwah pada Pengajian Pengurus Daerah Aisyiah Kota Bandar Lampung)	Dr. Fariza Makmun, S. Ag., M.Sos.I Drs. Mansyur Hidayat, M.Sos. I
78	Fitri Amalia / 1941010323	Analisis Pesan Dakwah dalam Pengajian Rutin di Masjid al-Huda Sukarame Kota Bandar Lampung	Dr. Fariza Makmun, S. Ag. M.Sos. I M. Apun Syarifuddin, M.Si.
79	Ferdi setiawan / 1941010321	Strategi Dakwah Majelis Shalawat Dalam Meningkatkan Kenakunam Masyarakat Di Kelurahan Tulus Ayu Kecamatan Belitang Madang Ray	Dr. Fariza Makmun, S. Ag. M.Sos. I Dr. Khairullah, S. Ag., M.A.
80	Khoirul Miftakhudin / 1941010134	Efektivitas Dakwah Akun Instagram Islampost Melalui Poster Terhadap Anggota ROHIS SMAN 1 Sidomulyo Lampung Selatan Lampung	Prof. Dr. H. M. Nasor, M.Si Nadya Amalia Nasution, M.Si.
81	Nurlella / 1941010233	Literasi Beragama Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung Melalui Aplikasi Muslim Pro Sosial Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan	Dr. Fitri Yanti, MA. M. Apun Syarifuddin, M.Si.
82	Irnando Fahriza / 1941010544	Pesan Dakwah Ustadz Ari Wibowo dalam Kajian Tematik di Masjid ad-Du'a Wayhalim Bandar Lampung	Dr. Khairullah, S. Ag., M.A. Dr. H. Zamhariri, M. Sos. I



Dekan,
Dr. Abdul Syukur, M.Ag
NIP.196511011995031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131. ☎ (0721) 704030
e-mail : fdikuinril@gmail.com

SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

Nomor : B - /Un.16/DD.I/PP.00.9/04/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan ini menerangkan bahwa :

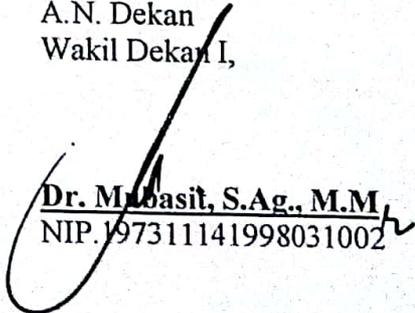
Nama : Ismi Chintya Putri
NPM : 1941010519
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Adalah benar telah melakukan Pra Survei ke lokasi penelitian, konsultasi dan telah melakukan **Seminar Proposal** pada tanggal **28 Maret 2023** dan akibat hal tersebut terjadi perubahan Judul Skripsi, yaitu:

Judul Skripsi Sebelum Perubahan	Judul Skripsi Setelah Perubahan
Strategi Komunikasi Dakwah dalam Menanamkan Etika Sopan Santun Generasi Muda Di Kelurahan Way Kandis Kecamatan Tanjung Seneng Bandar Lampung	Strategi Komunikasi Dakwah dalam Membina Etika Sopan Santun Generasi Muda Di Kelurahan Way Kandis Kecamatan Tanjung Seneng Bandar Lampung

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, April 2023
A.N. Dekan
Wakil Dekan I,


Dr. Mubasit, S.Ag., M.M.
NIP. 197311141998031002



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131. Telp (0721) 704030
e-mail : fdikunrl@gmail.com

Nomor : B-1430/Un.16/KD/TL.01/04/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Mohon Izin Survey/Penelitian

Bandar Lampung, 11 April 2023

Kepada Yth.
Kepala Kelurahan Way Kandis
di -
Tempat

Assalamu'alaikum wr. wb.

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Nomor 04 Tahun 2023 tentang Penetapan Judul dan Penunjukkan Pembimbing Skripsi dengan:

Nama : Ismi Chintya Putri
NPM : 1941010519
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Semester : VIII (Delapan)
Judul : Strategi Komunikasi Dakwah Dalam Membina Etika Sopan Santun
Generasi Muda di Kelurahan Way Kandis, Kecamatan Tanjung Seneng
Bandar Lampung
Lokasi Penelitian : Kelurahan Way Kandis, Kecamatan Tanjung Seneng Bandar Lampung

Mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan izin dan bantuan kepada mahasiswa/i tersebut untuk melakukan survey/penelitian guna memperoleh data penulisan skripsi sebagaimana judul diatas.

Demikian surat permohonan ini, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

An. Dekan,
Kabag TU



Supriyadi, S.Sos
NIP. 196611161990031001



PEMERINTAH KOTA BANDARLAMPUNG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan Dr. Susilo Nomor 2 Bandar Lampung, Telepon (0721) 476362
Faksimile (0721) 476362 Website: www.dpmpstp.bandarlampungkota.go.id
Pbs-el: dpmpstp.kota@bandarlampungkota.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN (SKP)
Nomor :1871/070/03801/SKP/III.16/IV/2023

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 03 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian dan Rekomendasi dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Bandar Lampung Nomor 070/00327/IV.05/2023 Tanggal 2023-04-18 12:50:28, yang bertandatangan dibawah ini Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Bandar Lampung memberikan Surat Keterangan Penelitian (SKP) kepada :

1. Nama : ISMI CHINTYA PUTRI
2. Alamat : JL BUMI HARTA GG BUMI HARTA III B KEL./DESA WAY KANDIS KEC. TANJUNG SENANG KAB/KOTA KOTA BANDAR LAMPUNG PROV. LAMPUNG
3. Judul Penelitian : STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH DALAM MEMBINA ETIKA SOPAN SANTUN GENERASI MUDA DI KELURAHAN WAY KANDIS KECAMATAN TANJUNG SENANG BANDAR LAMPUNG
4. Tujuan Penelitian : UNTUK MENGETAHUI STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH DALAM MEMBINA ETIKA SOPAN SANTUN GENERASI MUDA DI KELURAHAN WAY KANDIS KECAMATAN TANJUNG SENANG BANDAR LAMPUNG
5. Lokasi Penelitian : PADA KELURAHAN WAY KANDIS KECAMATAN TANJUNG SENANG
6. Tanggal dan/atau lamanya penelitian : 11 APRIL 2023
7. Bidang Penelitian : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI)
8. Status Penelitian : -
9. Nama Penanggung Jawab atau Koordinator : SUPRIYADI, S. SOS
10. Anggota Penelitian : ISMI CHINTYA PUTRI
11. Nama Badan Hukum, Lembaga dan Organisasi Kemasyarakatan : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

Dengan Ketentuan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas pemerintah.
2. Setelah Penelitian selesai, agar menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik (BAKESBANGPOL) Kota Bandar Lampung.
3. Surat Keterangan Penelitian ini berlaku selama 1 (satu) tahun sejak tanggal ditetapkan.



Ditetapkan di : Bandarlampung
pada tanggal : 27 April 2023

Ditandatangani secara elektronik oleh :
Kepala Dinas



MUHTADI A. TEMENGGUNG, S.T., M.Si.
NIP 19710810 199502 1 001

Tembusan:

1. BAKESBANGPOL Kota Bandar Lampung
2. Bapada Kota Bandar Lampung
3. Peringgal



**PEMERINTAH KOTA BANDAR LAMPUNG
KECAMATAN TANJUNG SENANG**

Jl. Turi Raya No.09 Telp (0721) 772365
Tanjung Senang - Bandar Lampung

Nomor : 800/46 /IV.11/IV/2023
Lampiran : 1 (satu) lembar
Perihal : Konfirmasi kesediaan terkait
Izin Survei/ Penelitian Skripsi

Bandar Lampung, 02 Mei 2023
Kepada Yth,
Lurah Way Kandis
di-
Bandar Lampung

Dengan hormat,

Menindak lanjuti Surat Keterangan Penelitian (SKP) Nomor:
1871/070/03801/SKP/III.16/IV/2023, Perihal Izin survey/penelitian tentang Strategi Komunikasi
Dakwah dalam membina etika sopan santun generasi muda di Kelurahan Way Kandis,
Kecamatan Tanjung Senang untuk kepentingan Penyelesaian Skripsi.

Maka bersama surat ini kami sampaikan bahwasanya kami tidak berkeberatan atas
survey/penelitian tentang Strategi Komunikasi Dakwah dalam membina etika sopan santun
generasi muda di Kelurahan Way Kandis, untuk kepentingan Penyelesaian Skripsi Mahasiswa :

Nama : ISMI CHINTYA PUTRI
NPM : 1941010519
Jurusan : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI)

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.



PEDOMAN WAWANCARA

A. Pedoman wawancara untuk aparaturn Kelurahan

1. Bagaimana Sejarah Singkat Kelurahan Way Kandis?
2. Bagaimana Kondisi Geografis dan Struktur Kelurahan Way Kandis?
3. Bagaimana Kondisi Sosial Keagamaan dan Budaya Kelurahan Way Kandis?
4. Bagaimana Kondisi Etika Sopan Santun Generasi muda Kelurahan Way Kandis?

B. Pedoman wawancara untuk Ustadz / Ustadzah

1. Bagaimana Ustadz / Ustadzah menyikapi etika sopan santun dari masing-masing remaja?
2. Apakah etika bagi remaja itu penting? Dan menurut anda bagaimanakah strategi komunikasi dakwah dalam membina etika remaja itu seharusnya?
3. Bagaimana cara anda membina etika sopan santun para remaja?
4. Bagaimana cara mengatasi kendala-kendala yang muncul saat membina etika sopan santun para remaja?
5. Menurut Ustadz / Ustadzah etika sopan santun itu seharusnya seperti apa?
6. Apakah dalam membina etika sopan santun remaja ada faktor penghambatnya?

C. Pedoman wawancara untuk orang tua

1. Bagaimana proses strategi komunikasi dakwah Bapak/Ibu dalam membina etika sopan santun kepada remaja?
2. Seberapa sering Bapak/Ibu melakukan hukuman kepada para remaja?
3. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengatasi kendala-kendala yang muncul saat membina etika sopan santun para remaja?
4. Bagaimana menurut Bapak/Ibu etika sopan santun remaja dalam keseharian?
5. Bagaimana cara Bapak/Ibu untuk mengajarkan remaja bersikap sopan santun?
6. Apa saja strategi komunikasi yang Bapak/Ibu lakukan untuk mengajarkan etika sopan santun kepada remajanya?

D. Pedoman wawancara remaja

1. Apa saja yang kamu lakukan dalam keseharianmu?
2. Bagaimana etika sopan santun yang kamu terapkan dalam keseharianmu?
3. Apakah kamu sering melakukan kesalahan yang menyebabkan etika sopan santun kamu buruk?
4. Seberapa sering kamu melakukan kenakalan dilingkunganmu?



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat: Jl. Letkol.H. Endro Suratmtn, Sukarame Bandar Lampung Telp. 0721-704030

KARTU KONSULTASI

Nama : Ismi Chintya Putri
Npm : 1941010519
Pembimbing Akademik I : Dr. Abdul Syukur, M. Ag
Pembimbing Akademik II : Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, S. Sos., M.Sos. I
Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Dakwah Dalam Membina Etika Sopan Santun Generasi Muda Di Kelurahan Way Kandis Kecamatan Tanjung Seneng Bandar Lampung

No	Tanggal Konsultasi	Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing I	Paraf Pembimbing II
1	Jum'at, 10 Februari 2023	Bimbingan Bab 1-2 Pembimbing 2		
2	Senin, 13 Februari 2023	ACC Bab 1-2 Pembimbing II		
3	Kamis, 23 Februari 2023	Bimbingan Bab 1-2 Pembimbing I		
4	Kamis, 10 Maret 2023	ACC Bab 1-2 Pembimbing I		
5	Selasa, 28 Maret 2023	Seminar Proposal		
6	Rabu, 29 Maret 2023	Konsultasi setelah sempro		
7	Rabu, 17 Mei 2023	Bimbingan dan ACC Bab 1-5 Pembimbing II		
8	Jum'at, 19 Mei 2023	Bimbingan dan ACC Bab 1-5 Pembimbing I		

Bandar Lampung,

Ketua Jurusan 2023,

Dr. Khairullah, S. Ag, MA

NIP.19730305200031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-0513/ Un.16 / P1 /KT/VI/ 2023

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH DALAM MEMBINA ETIKA SOPAN SANTUN GENERASI MUDA DI KELURAHAN WAY KANDIS KECAMATAN TANJUNG SENANG BANDAR LAMPUNG

Karya

NAMA	NPM	FAK/PRODI
ISMI CHINTYA PUTRI	1941010519	FDIK/KPI

Bebas Plagiasi sesuai Cek dengan tingkat kemiripan sebesar **20%**. Dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 06 Juni 2023
Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan

STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH DALAM MEMBINA ETIKA SOPAN SANTUN GENERASI MUDA DI KELURAHAN WAY KANDIS KECAMATAN TANJUNG SENANG BANDAR LAMPUNG

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

18%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	3%
2	Submitted to Universitas Ibn Khaldun Student Paper	1%
3	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II Student Paper	1%
4	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1%
5	Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper	1%
6	Nawawi Nawawi. "Strategi Dakwah Studi Pemecahan Masalah", KOMUNIKA: Jurnal Dakwah dan Komunikasi, 1970 Publication	1%
7	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper	1%

8	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	1 %
9	Submitted to Universitas Jambi Student Paper	1 %
10	Emilsyah Nur. "Communication Strategy of Makassar City's Government on Makassar Tidak Rantasa Sosialization Program (Strategi Komunikasi Pemerintah Kota Makassar dalam Sosialisasi Program Makassar Tidak Rantasa)", Journal Pekommas, 2018 Publication	1 %
11	Submitted to Telkom University Student Paper	1 %
12	Submitted to Universitas Mulawarman Student Paper	1 %
13	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1 %
14	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	1 %
15	Abdul Salam, Asri Widiatsih, Ahmad Jazuly, Makmuri Makmuri. "PEMANFAATAN MEDIA INTERAKTIF DALAM PENGENALAN PERKEMBANGAN BAHASA INGGRIS ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK B", Journal of Education Technology and Inovation, 2021	<1 %

Publication

16

Derwin Derwin, Suharto Suharto, Syamsuri Syamsuri. "AKSESIBILITAS MEDIA SOSIAL DAKWAH MAHASISWA KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM (KPI) IAIN PALU", Al-Mishbah | Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi, 2017

Publication

17

Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Student Paper

18

Submitted to Defence Academy (Royal Brunei Armed Forces)

Student Paper

19

Berti Fitri Permatasari, Novi Triana Habsari. "Persepsi Masyarakat Desa Jiwan Terhadap Kalender Jawa Dalam Membangun Rumah", AGASTYA: JURNAL SEJARAH DAN PEMBELAJARANNYA, 2015

Publication

20

Submitted to Institut Agama Islam Negeri Manado

Student Paper

21

Submitted to Universitas Pamulang

Student Paper

22

Submitted to IAIN Bengkulu

Student Paper

<1 %

<1 %

<1 %

<1 %

<1 %

<1 %

<1 %

23 Nuri Luthfia, Fatimah Zahara, Siti Aminah.
"Analisis Peran Advokat Dalam Menangani
Perkara Perceraian", As-Syar'i: Jurnal
Bimbingan & Konseling Keluarga, 2023
Publication <1 %

24 Mufida Istati, Nuni Hadiyati, Haris Fadilah.
"EFEKTIVITAS TEKNIK SOSIODRAMA UNTUK
MENINGKATKAN PERILAKU ASERTIF MELALUI
CERITA ISLAMI PADASISWA DISMP NEGERI 1
SUNGAI LOBAN TANAH BUMBU",
International Virtual Conference on Islamic
Guidance and Counseling, 2022
Publication <1 %

25 Submitted to UIN Sunan Gunung Djati
Bandung
Student Paper <1 %

26 Sutanto Sutanto, Dadang Amiruddin, Gagan
Nugraha. "RANCANG BANGUN APLIKASI
SKRINING KESEHATAN MENTAL REMAJA
BERBASIS WEB DI RSUD DR.DRADJAT
PRAWIRANEGARA DENGAN MENGGUNAKAN
METODE ANALYTIC HIERARCHY PROCESS
(AHP)", Journal of Innovation And Future
Technology (IFTECH), 2022
Publication <1 %

27 Submitted to UIN Walisongo
Student Paper <1 %

28

Submitted to Universitas Nasional
Student Paper

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 5 words

Exclude bibliography On

DOKUMENTASI



Foto dengan Ustadzah Husaibah. Dai yang membina anak-anak(remaja) mad'u tentang etika sopan santun



Foto dengan Remaja Reka salma. Bagaimana menghindari kegiatan-kegiatan yang negatif



Foto kegiatan remaja putra kelurahan way kandis



Foto kegiatan mengaji yang dilakukan para (generasi muda) remaja



Foto dengan orang tua Ibu rohai. Mengenai etika sopan santun



Foto Wawancara dengan Ustadz Muktaruddin mengenai strategi komunikasi dakwah membina etika sopan santun generasi muda/remaja



Foto dengan ibu dina devilia mengenai kegiatan positif remaja



Foto Kegiatan mengaji para remaja putri



Foto wawancara Rahmat Alif Chandra risma mengenai etika sopan santun



Foto kegiatan remaja Kecamatan Tanjung Senang kelurahan way kandis



Foto dengan remaja mengenai kegiatan yang dilakukan untuk menghindari kegiatan yang negatif



Foto dengan remaja masjid mengenai kegiatan positif



Foto dengan orang tua remaja ibu iis yusmini tentang kegiatan remaja